**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapan pun, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal ini mengungkapkan bahwa proses yang berlangsung dalam dunia pendidikan terkhusus pendidikan sekolah merupakan suatu proses pengembangan potensi siswa dalam suasana belajar yang mampu mewujudkan pengembangan potensi tersebut. Suasana belajar yang dimaksud adalah suasana yang aktif serta menyenangkan.

Turunan dari UU tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mengatakan bahwa salah satu prinsip pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah “berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya pada masa kini dan yang akan datang”.

Jadi dalam skema tuntutan yuridis pelaksanaan pendidikan sekolah atau pembelajaran harus berorientasi pada pengembangan potensi siswa. Pengembangan potensi siswa hanya akan terjadi melalui keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suprijono bahwa proses belajar yang bukan merupakan manifestasi kesadaran dan partisipasi (gaya pembelajaran tradisional) akan berdampak pada psikis yang kontraproduktif dengan hakikat pendidikan itu sendiri yakni memanusiakan manusia atas seluruh potensi-potensi kemanusiaan yang dimiliki secara kodrati (Suprijono, 2013). Sedangkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPS sering dilakukan dengan cara pemecahan masalah atau inkuiri secara berkelompok.

Persoalannya, berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan November 2015 di kelas IV SD Negeri 183 Garanta teramati bahwa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran IPS kurang diminati siswa. Hal ini terlihat pada sikap siswa yang murung dan pasif saat pembelajaran IPS. Di sisi yang lain pembelajaran IPS tidak dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* atau pemecahan masalah, pembelajaran berpusat pada guru, menggunakan satu sumber belajar yakni buku IPS kelas IV, kegiatan belajar tidak bervariasi, dan siswa yang terlihat tidak ingin belajar bersama atau tingkat individualisme siswa masih tinggi.

Selain data Pengamatan terhadap proses pembelajaran di atas, hasil tes ulangan membuktikan bahwa tidak semua siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS yaitu 75. Dari 37 siswa kelas IV hanya 16 siswa yang mencapai KKM dan 21 siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS masih rendah.

Dari hal tersebut di atas, banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS. Berikut akan dipaparkan beberapa penyebab yang ditemukan di lokasi. Pertama dari sisi guru. Pemusatan pembelajaran pada guru adalah faktor yang menyebabkan pemahaman materi yang minim. Perlu dipahami juga bahwa bukan berarti guru harus memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk belajar sendiri seperti mencatat atau mengerjakan tugas kelompok secara terpisah antara guru dan murid, melainkan justru semakin tinggi tingkat keaktifan siswa yang dipacu oleh guru menuntut keaktifan yang tinggi pula dari guru. Kedua dari sisi murid. Kemauan atau minat belajar yang masih rendah turut membendung proses pembelajaran dalam kelas. Ketiga dari sisi pembelajaran dan budaya belajar sekolah. Proses belajar tidak saja berlangsung di dalam kelas saat proses pembelajaran tetapi budaya belajar sekolah juga turut mendukung terbentuknya kegiatan belajar di sekolah. Pada sisi pembelajaran, proses pembelajaran yang terpusat pada satu sumber belajar dalam hal ini buku, tidak akan mendorong kemampuan berpikir yang tinggi dan kegiatan belajar yang menarik. Siswa seharusnya diarahkan untuk belajar dari banyak sumber. Konsekuensi logis dari penggunaan sumber belajar yang minim adalah kurang menantangnya materi pembelajaran. Sedangkan peranan lingkungan sekolah adalah menciptakan budaya belajar atau taman belajar yang menyenangkan sekaligus membentuk budaya belajar sepanjang hayat. Sekolah-sekolah sudah semestinya menciptakan budaya belajarnya masing-masing yang turut menunjang pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Menjawab persoalan di atas, peneliti merasa perlu untuk dicarikan solusi dan berasumsi bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* adalah tepat untuk digunakan. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Istarani, 2008;8) bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* memiliki kelebihan di antaranya: (1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang haru dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu; (2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari; (3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena guru memberikan tugas menganalisa kepada siswa; (4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, karena guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar; (5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan guru.

Dengan demikian terlihat bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* membatasi dominasi guru dan dapat membuat siswa belajar IPS melalui berbagai kegiatan terutama kegiatan menganalisa dan mengurutkan gambar dalam kelompok-kelompok kecil. Menyadari hal ini menarik bagi peneliti untuk malakukan penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV (empat) di SDN 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 183 Garanta dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*

1. **Manfaat Penilitian**

Hasil penilitian di harapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoretis.

1. Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah besar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS.

1. Praktis
2. Bagi Siswa;
3. Meningkatkan proses dan hasil belajar
4. Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran
5. Memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa.
6. Bagi Penulis dan Guru;
7. Memperbaiki pembelajaran dan mengembangkan profesionalisme diri.
8. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya terutama sumber informasi tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif *Picture And Picture* pada suatu pokok bahasan tertentu.
9. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga kiranya membawa manfaat bagi sekolah terutama proses pembelajaran yang bermutu melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Kajian Model Pembelajaran *Picture And Picture***
3. Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, sesudah pembelajaran yang dilakukan guru secara fasilitas yang terkait dan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar (Istarani, 2011).

Menurut pendapat Sanjaya (2008;126) mengenai pengertian pembelajaran menyatakan bahwa :

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, atau model pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.

Dengan membahas pengertian dari model dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang aktif harus memiliki model yang digunakan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Maka dari itu dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Picture And Picture* dalam memberikan pembelajaran IPS yang mana dapat mengaktifkan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa secara efisien.

Model pembelajaran *Picture And Picture* dijelaskanMenurut Aqib (2013;18) yang menyatakan bahwa :

Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan mennjadi urutan yang logis.

Menurut Hamdani (2010;89), model pembelajaram *Picture And Picture* adalah “suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis".

Maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dan setiap gambar tersebut akan diurutkan menjadi urutan yang logis.

1. Langkah-Langkah *Picture And Picture*

Setiap model pembelajaran tentu mempunyai langkah-langkah pembelajaran, begitu pula dengan model pembelajaran tipe *Picture And Picture*. Menurut Istarani(2011), dalam pembelajaran *Picture And Picture* memiliki langkah-langkah sebagai berikut;

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan kompetensi/materi
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Guru menyimpulkan dan merangkum

Dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture* maka diharapkan; (1) terciptanya suasana belajar yang aktif, (2) pelajaran yang di bawakan guru dapat menarik perhatian siswa, (3) mampu meningkatkan hasil belajar dan mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Menurut (Istarani, 2007) kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture* adalah;

1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompotensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nala atau daya pikir siswa karena siswa di suruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
4. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, karena guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
5. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang tekah dipersiapkan oleh guru.

Dari uraian kelebihan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* mempunyai keunggulan di bandingkan model-model pembelajaran yang lain dan membuat siswa lebih tertarik pada pelajaran.

1. **Hasil Belajar**
2. Pengertian Hasil Belajar

Istilah *Learning by doing* yang dipopulerkan oleh John Dewey sebenarnya ingin memberi pemahaman kepada kita bahwa aktivitas belajar selalu terjadi dalam kehidupan seseorang. Pada prinsipnya belajar tidak terbatas pada waktu dan terkurung dalam ruang tertentu. Sangat bijak apa yang dikatakan Suhartono (2009: 49) “pendidikan adalah masalah khas kodrati manusia, maka sepanjang ada manusia ada pula pendidikan”.

Jika belajar terjadi di sepanjang hidup manusia, maka apa itu sebenarnya belajar? Burton (Aunurrahman, 2012: 35) mengartikan belajar sebagai “perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Senada dengan apa yang dikatakan oleh Burton, James O. Whittaker menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu pengalaman atau latihan yang merubah tingkah laku dengan menjadikan individu itu sendiri sebagai pemeran utama dalam pengalaman tersebut (Aunurrahman, 2012). Adapun Suhartono (2009) dalam penjelasan arti sempit pendidikan mengkhususkan sasaran utama dari belajar adalah menumbuhkan kesadaran terhadap persoalan hidup yang ada sekaligus mengatasinya. Jadi belajar dapat diartikan sebagai suatu pengalaman atau latihan yang dilakukan individu dan mencapai suatu perubahan tingkah laku. Perubahan itu menjadikan individu tersebut belajar secara kontinu, bagaikan spiral pengalaman hari ini dijadikan landasan atau perbaikan untuk pengalaman belajar besoknya.

Dalam terang pandang standar pendidikan nasional, “standar kompetensi lulusan menurut PP No. 19 Tahun 2005 ayat 4 adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengatahuan, dan keterampilan” (Sanjaya, 2006: 8). Standar kompetensi lulusan ini berkaitan dengan hasil belajar, sebagaimana yang dikatakan oleh Bloom bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik” (Suprijono, 2013: 6). Selanjutnya menurut Gagne hasil belajar dapat berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap ransangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan kosep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Dalam konteks kesimpulan hasil belajar dapat dipahami sebagai kualifikasi lulusan sebagai dampak dari kegiatan belajar berupa aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotor. Dampak pembelajaran ini biasanya disinkronkan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (2007:158), “hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal”.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi; kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1. **Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
   1. Pengertian IPS

Salah satu ilmu yang memiliki muatan tentang perilaku manusia serta hubungan interaksi sosial antar manusia adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Puskur (Kasim, 2008;4) menyatakan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.

Kosasi Djahiri (Yaba, 2006:5) menyatakan bahwa :

IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Nursid Sumaatmadja (Supriatna, 2008:1) mengemukakan bahwa "Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya”.

Menurut Leonard (Kasim, 2008:4) mengemukakan bahwa :

IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten, profinsi, Negara dan dunia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-displin ilmu sosial ataupun integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, dan antropologi yang mempelajari masalah-masalah sosial.

* 1. Tujuan IPS

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memilki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS disekolah diorganisasikan secara baik.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 tercantum bahwa tujuan IPS adalah :

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memilki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memilki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memilki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan tujuan khusus pengajaran IPS disekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

1. Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang dan masa akan datang.
2. Menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan (skill) untuk mencari dan mengolah informasi.
3. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/berperan serta dalam bermasyarakat.
   1. Ruang Lingkup IPS

Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS SD dalam kurikulum KTSP 2006 (2011;17) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
3. Sistem Sosial dan Budaya.
4. Perilku Ekonomi
5. Kesehjahteraan.
6. Karakteristik Pendidikan IPS

Menurut Sapriya (2009: 7), mengemukakan bahwa: “Salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat”. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Ada beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji bersama ciri dan sifat pembelajaran IPS menurut A Kosasih Djahiri (Sapriya, 2007: 19) adalah sebagi berikut:

1. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu).
2. Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komrehensif (meluas) dari berbagai ilmu sosial dan lainnya sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.
3. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar agar siswa mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analitis.
4. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
5. IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.
6. IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
7. Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata juga nilai dan keterampilannya.
8. Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.
9. Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

1. Manfaat IPS

Menurut Lasmawan (2010;10) manfaat IPS di sekolah dasar sebagai berikut;

1. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2. Membekali siswa dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
3. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat.
4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan ketrampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
6. **Kerangka Pikir**

Saat ini dunia pendidikan dalam proses pelaksanaannya di harapkan bahkan di tuntut harus mampu mengungkap, menggali, dan mengembangkan potensi yang ada pada manusia, dalam hal ini pseserta didik. Dimana pelaksanaan dan tujuan bukan hanya sekedar pengembangan pengetahuan saja, melainkan pada penguasaan aspek kemampuan, ketrampilan, pemahaman, dan penerapan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Suatu pendidikan dapat dipandang bermutu dan diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Maka dari itu perlu di rancang suatu sistem pendidikan yang mampu menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang menyenangkan, merangsang, dan menantang bagi siswa sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai bakat dan kemampuannya.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Dasar saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Berdasarkan hasil pengamatan (Pengamatan) terhadap aktivitas rill di lapangan, kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya cenderung monoton dan kurang menarik, hal ini di sebabkan karena guru kurang menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang adanya motivasi untuk belajar dan ini akan menimbulkan materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru akan di anggap sulit bagi siswa termasuk di dalamnya adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Proses pembelajaran yang menyenangkan dan menantang membutuhkan sarana dan prasarana yang baik dan lengkap, apabila sarana dan prasarana minim dapat mempengaruhi aktifitas belajar menjadi kurang kondusif seperti penggunaan media yang kurang tepat dan kurang menarik serta faktor lingkungan yang belum tercukupi sepenuhnya hal ini akan menimbulkan berbagai macam keluhan seperti malas belajar, membosankan (jenuh), kurang bergairah, kurang menarik, akan mempengaruhi hasil belajar siswa tidak tercapai dengan baik dan ini suatu permasalahan dasar yang harus segera di atasi.

Berdasarkan kajian di atas maka penilitian ini di fokuskan pada upaya penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran IPS. Secara umum pembelajaran kooperatif di anggap lebih di arahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang di rancang untuk membantu peseta didik menyelesaikan masalah yang di maksud.

Semoga dengan penelitian ini, peneliti berharap dengan adanya masukan-masukan dari peniliti, bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, agar meminimalisirkan hasil belajar siswa yang sedikit menurun.

**SKEMA KERANGKA PIKIR**

Hasil belajar IPS meningkat

Hasil belajar IPS rendah

Aspek Guru

1. Kurangnya menjelaskan kompotensi yang ingin dicapai
2. Kurang pengadaanya media grafis

Penyebab

Aspek Siswa

1. Kurangnya tanggung jawab siswa
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

Penerapan Model *Picture And Picture*

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan kompetensi/materi
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Guru menyimpulkan dan merangkum

**Gambar 2.1**

Hasil belajar IPS meningkat

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka di atas, jika model pembelajaran *Picture And Picture* diterapkan dalam pembelajaran IPS pada kelas IV, maka hasil belajar ips siswa kelas IV di SDN 183 GARANTA Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penilitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud mendeskripsikan kualitas aktivitas guru maupun siswa selama proses mengajar berlangsung, serta mendeskripsikan nilai kualitas hasil belajar IPS siswa. Pendekatan kualitatif merupakan “sebuah penelitian yang bertujuan untuk menjelajah, menemukan, dan membangun teori” (Jufri, 2007: 4).

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peniliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peniliti terhadap ilmu dan teori. Dilihat dari pendekatan di yang digunakan di atas maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut; (1) Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan adalah menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. (3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Untuk memperkuat gagasan tersebut perlu kita melihat apa sebenarnya PTK itu. Sanjaya menjelaskan bahwa PTK merupakan :

salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggungjawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (self reflection), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi (Sanjaya, 2009:13).

1. **Fokus Penelitian**
2. **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture***

Model pembelajaran *Picture And Picture* yang dilakukan dengan permainan gambar dan mengurutkan gambar akan membawa siswa ke dalam suasana belajar yang menantang dan menyenangkan tanpa mengurangi tujuan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture And Picture* akan membantu siswa untuk meningkatkan emosi positif, keaktifan, kreatifitas, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud yaitu tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan penerapan model pembelajaran Pictur And Picture melalui pemberian tes akhir.

1. ***Setting* dan Subjek Penelitian**
2. ***Setting* Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 183 GARANTA, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba, pada kelas IV (empat). Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016, yaitu bulan Oktober sampai dengan Desember 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

PTK ini dilaksanakan melalui 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Picture And Picture*.

1. **Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang terdiri dari, 37 siswa dengan komposisi laki-laki 25 siswa dan perempuan 12 siswa. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan 1 orang guru sebagai observer. Sasaran utama dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Hopkins (Sanjaya, 2009:53), pelaksanaan PTK dimulai dari “merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan Pengamatan, mengadakan refleksi, melakukan perencanaan ukang, dan melaksanakan tindakan”.

**DESAIN PENELITIAN**

Perencanaan

Refleksi

SIKLUS I

Pelaksanaan

Pengamatan

SIKLUS II

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Pengamatan

Kesimpulan

**Gambar 3.1**Model Penelitian Tindakan Kelas, Suharsimi (2012;16)

Tahap penelitian pada gambar di atas dilakukan pada tiap siklus. Setiap siklus dilaukan 2 kali pembelajaran. Tahapan siklus dapat di jelaskan sebagai berikut;

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana penilitian tindakan kelas hendaknya tersusun dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu haru memandang ke depan. Didalam tahap perencanaan ini, dilakukan pengamatan dikelas serta berkonsultasi dengan guru kelas tentang permasalah-permasalahan yang nyata dan yang terjadi didalam kelas. Penemuan masalah yang dapat dipertimbangkan dengan tuntuan pendidikan pada umumnya da kurikulum serta ketepatan solusi yang dugunakan.

1. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ke 2 dalam PTK ini adalah pelaksanaan, yang dimana pelaksanaan yang merupakan implementasi isi rancangan yang mengenakan tindakan kelas. Hal yang harus diingat adalah didalam tahap ini pelaksana harus mengikuti dan menaati apa yang sudah dirumuskan dalam perencanaan, seperti kesesuaian antara masalah yang ditemukan dengan solusi yang ditawarkan dan dimulai dengan telaah kurikulum, menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, Materi Ajar, dan Media), menyediakan lembar Pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

Pada tahapan ini dilakukan tindakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dalam penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dengan beberapa kegiatan berikut;

1. Kegiatatan awal, siswa dipersiapkan untuk mengikuti PBM di awali dengan memberi salam, mengecek kebersihan kelas, siswa diajak berdoa setelah itu guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi minggu ini yang mengarahkan siswa kepada poin-poin yang penting saat pembelajaran berlangsung.
2. Kegiatan inti, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, guru menyajikan materi sebagai pengantar didalam menyajikan materi guru menunjukkan kepada siswa gambar-gambar mengenai materi tersebut, setelah guru telah menyajikan dan menunjukkan gambar kepada siswa, siswa diharapkan mengurutkan gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis, setelah para siswa telah selesai dalam mengurutkan gambar menjadi sistematis dan logis, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan tersebut, dan berdasarkan alasan dan dasar pemikiran tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
3. Kegiatan penutup dan evaluasi, pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan tentang materi hari ini agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Dan dalam kegiatan evaluasi siswa diberikan tes tulis guna untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran Picture And Picture.
4. Tahap Pengamatan

Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Pengamatan itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih lagi ketika putaran sekaran ini berjalan. Pengamatan perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta bersifat responsif. Didalam tahap Pengamatan ini dilakukan selama PBM berlangsung dengan menggunakan instrument penilaian untuk melihat kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa didalam kelas.

1. Tahap Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatau tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam Pengamatan. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Kegiatan refleksi ini dilakukan berupa mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan dengan didasari hasil Pengamatan terhadap kegiatan atau proses pembelajaran serta keseluruhan tahapan kegiatan dalam penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam PTK umumnya dikumpulkan 2 jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kenerja siswa, guru, dan perubahan suasana kelas. Contoh dari data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya (kognitif), antusiasnya, kepercayaan diri, dan motivasinya. Ada beberapa teknik pengumpulan data PTK sebagai berikut;

1. Pengamatan

Dalam Pengamatan dipeergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan implementasi model pembelajaran *Picture And Picture*.

1. Tes

Pada teknik tes ini dipergunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar siswa.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data-data dokumen penunjang seperti data jumlah siswa kelas IV, hasil tes awal, perangkat pembelajaran sejenis, kondisi ruang belajar dan daftar nilai terakhir dari tiap siswa. Bundu (2012: 42) mengatakan bahwa “evaluasi mengenai kemajuan, perkembangan atau keberhasilan siswa dapat juga dilengkapi atau diperkaya dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen”.

1. **Teknik Analisis Data**

Secara umum teknik analisis data terdiri dari tiga tahap yakni mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Oleh Kunandar (2013: 102-103) ketiga tahap ini dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.
  2. Menyajikan data. Setelah direduksi data siap dibeberkan secara rapi dengan narasi plus matriks, grafik, atau diagram.
  3. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu ke kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.

Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif (ketepatan pelaksanaan proses pembelajaran) dan data kuantitatif (nilai hasil tes akhir tiap siklus). Untuk itu teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara statistik deskriptif dan secara kualitatif. Hal ini didasarkan pada apa yang dijelaskan oleh Arikunto dkk (2012: 131) bahwa ada dua jenis data sekaligus teknik menganalisisnya yakni

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari rerata, persentase keberhasilan belajar.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode balajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Lebih lanjut Hariyadi (2009: 4) menjelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan

Statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun, mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Jadi dalam penganalisisan data digunakan dua teknik yaitu statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data berupa angka hasil tes akhir tiap siklus dan teknik kualitatif untuk melihat ketepatan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*.

1. **Indikator Keberhasilan**

Ada dua aspek yang akan dinilai keberhasilannya dalam penelitian ini yakni aspek guru dan aspek siswa;

1. Pada aspek guru penilaian keberhasilan difokuskan pada pelaksanaan proses pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran IPS kelas IV. Kategori dari keberhasilan proses pembelajaran adalah jika minimal 80% pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*. Pengukuran dalam kategorisasi ini mengacu pada persentase aktivitas belajar dalam skala deskriptif yang ditulis Arikunto (Reski, 2014: 33), yakni:

Tabel 3.1 **Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 80% - 100% | B ( Baik ) |
| 2. | 59% - 79% | C ( Cukup ) |
| 3. | 0% - 58% | K ( Kurang ) |

Sumber: Buku Strategi Belajar Mengajar(Zain, dkk. 2013:107)

Untuk menghitung persentase akhir dari proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

1. Sedangkan pada aspek siswa, keberhasilan akan dilihat pada tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran IPS. Sesuai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPS yang berlaku di kelas IV SDN 183 GARANTA Kecamatan Ujungloe Kabupaten Bulukumba adalah 75, maka hasil belajar siswa kelas IV dikategorikan berhasil apabila ≥ 80% siswa kelas IV telah memperoleh skor minimal 75 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Adapun kategorisasi yang digunakan dalam menentukan kategori keberhasilan siswa pada SDN 183 GARANTA menurut Depdikud. Kriteria tersebut tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 **Teknik Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional**

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) |
| 74 – 86 | Baik (B) |
| 60 – 73 | Cukup (C) |
| 46 – 59 | Kurang (K) |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) |

Sumber: SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun 2015/2016 dengan setting penelitian Kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Pelaksaan penelitian dimulai pada tanggal 4 Februari 2016. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru kelas IV dan guru kelas sebagai pengamat.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar IPS yang diperoleh siswa melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data pengamatan terhadap aktrivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar pengamatan model pembelajaran *Picture And Picture.* Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interprestasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari empat kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan di setiap akhir pertemuan siklus dilaksanakan tes hasil belajar. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang teknologi produksi, pertemuan kedua membahas tentang perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi. Siklus II pertemuan pertama membahas tentang permasalahan sosial, dan pertemuan kedua membahas tentang upaya dalam mengatasi masalah sosial.

Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut;

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Keempat tahap ini diuraikan sebagai berikut;

1. **Tahap Perencanaan**

Pada kegiatan ini, hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah;

1. Menjelaskan dan mendiskusikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture* bersama guru kelas sebagai pelaksanaan tindakan penelitian.
2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester genap
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture*
4. Membuat media pembelajaran sesuai dengan konsep materi ajar
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
6. Membuat soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi tentang teknologi produksi
7. Menyusun lembar pengamatan guru dan pengamatan siswa
8. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan siklus I melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pelajaran IPS di SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* tentang teknologi produksi, pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan untuk membahas materi pembelajaran dan diakhir pertemuan 2 pelaksanaan tes akhir siklus I. Pelaksanaan pertemuan I diadakan pada tanggal 4 Februari 2016 pukul 07:30-08:40 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit membahas tentang teknologi produksi. Pelaksanaan pertemuan II diadakan pada tanggal 6 Februari 2016 pukul 09:30-11:40 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit membahas tentang perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi.

Pelaksanaan pertemuan I, dan II prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dan pada akhir pertemuan II akan dilaksanakan tes hasil belajar siklus I.

1. **Pertemuan I**

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2016 mulai pukul 07:30-08:40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan I berlangsung selama 70 menit.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru (peneliti) adalah mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas), sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran,persiapan belajar, dan alat tulis menulis siswa, memberikan pengetahuan awal sebelum materi dan menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan inti, guru memulai kegiatan dengan menyajikan materi sebagai pengantar dalam menyajikan materi guru juga memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi/materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu; a) Pengertian Teknologi Produksi, b) Macam-Macam Teknologi Produksi. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang perkembangan teknologi dari zaman dahulu hingga zaman modern. Setelah guru menyajikan dan memperlihatkan gambar-gambar mengenai teknologi-teknologi produksi, siswa di tunjuk secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis. Satu per satu siswa tampil kedepan dengan teratur untuk mengurutkan gambar. Gambar telah diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis, dan berdasarkan urutan yang telah diurutkan guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dan siswa memberikan alasannya masing-masing. Berdasarkan dasar pemikiran urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi kepada siswa.

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa bahwa setelah jam pelajaran berakhir siswa harus langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak boleh bermain dipinggir-pinggir jalan atau pergi ke rumah teman tanpa sepengetahuan orang tua. Guru memberikan mandat kepada ketua kelas untuk berdoa sesudah belajar dan guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup.

1. **Pertemuan II**

Tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Februari 2016 mulai pukul 09:30-11:40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan II berlangsung selama 70 menit.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru (peneliti) adalah mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas), sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran,persiapan belajar, dan alat tulis menulis siswa, memberikan pengetahuan awal sebelum materi dan dengan menanyakan kepada siswa materi yang dipelajari pada hari Kamis, 4 Februari 2016 dan menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan inti, guru memulai kegiatan dengan menyajikan materi sebagai pengantar dalam menyajikan materi guru juga memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi/materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu; a) Perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang perkembangan teknologi transportasi dari zaman dahulu hingga zaman modern begitu juga sebaliknya dengan teknologi komunikasi. Setelah guru menyajikan dan memperlihatkan gambar-gambar mengenai teknologi-teknologi transportasi dan komunikasi, siswa di tunjuk secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis. Satu per satu siswa tampil kedepan dengan teratur untuk mengurutkan gambar. Gambar telah diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis, dan berdasarkan urutan yang telah diurutkan guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dan siswa memberikan alasannya masing-masing. Berdasarkan dasar pemikiran urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi kepada siswa. Setelah guru menanamkan konsep materi tentang teknologi transportasi dan komunikasi kepada siswa, guru melanjutkan dengan melaksanakan evaluasi (tes akhir siklus I)

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa bahwa setelah jam pelajaran berakhir siswa harus langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak boleh bermain dipinggir-pinggir jalan atau pergi ke rumah teman tanpa sepengetahuan orang tua. Guru memberikan mandat kepada ketua kelas untuk berdoa sesudah belajar dan guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup.

1. **Pengamatan**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Pengamatan melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. **Hasil Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru**

Hasil Pengamatan aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model Pembelajaran *Picture And Picture.* Pengamatan mengamati aktivitas guru yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar Pengamatan.

**Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Guru Siklus 1 Pembelajaran 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman |  |  | 1 | Kurang |

Berdasarkan Pengamatan aktivitas mengajar guru siklus I pertemuan I terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) guru menjelaskan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan hanya 2 indikator yang terlaksana yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran IPS “Teknologi Produksi” dengan bahasa atau kata-kata yang lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa, menggali pengetahuan siswa tentang kmpetensi yang ingin dicapai dalam artian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi; 2) menyajikan materi sebagai pengantar termasuk dalam kategori baik, dikarenakan ketiga terlaksananya ketiga indikator menjelaskan materi teknologi produksi sebagai pengantar kepada siswa, mengaitkan materi teknologi produksi dengan lingkungan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat; 3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan pembelajaran termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang terlaksana yaitu menyiapkan gambar dengan baik, menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi sehingga siswa dapat memberikan pendapat, (4) memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis termasuk kategori cukup, karena hanya dua indikator yang dilaksanakan yaitu, memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar, mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik dalam hal ini memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa tidak seenaknya mengurutkan gambar, (5) menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut termasuk kategori baik, karena ketiga indikator telah terlaksana yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasannya masing-masing, memotivasi siswa agar siswa berani memberikan alasan tentang mengurutkan gambar, guru memperjelas alasan yang disampaikan oleh siswa agar dapat lebih dipahami, (6) dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori kurang karena hanya satu indikator yang terlaksana yaitu menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan termasuk kategori kurang karena hanya satu kategori yang terlaksana yaitu, guru menyimpulkan materi dan dikaitkan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi I pertemuan I dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 2 yang mendapat skor 3 (Baik), 3 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 2 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 66,6%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada hasil Pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa guru belum sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 2 | 6 |
| C | 2 | 3 | 6 |
| K | 1 | 2 | 2 |
| Jumlah Skor | | | 14 |
| Presentase (%) | | | 66,6 % |

**Tabel 4.2 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran 1**

Berdasarkan pengamatan kegiatan guru siklus I pertemuan I, diharapkan pada kegiatan aktivitas guru siklus I pertemuan II ini dapat meningkat, terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) guru menjelaskan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai termasuk dalam kategori baik, dikarenakan telah terlaksananya 3 indikator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran IPS “Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi” dengan bahasa atau kata-kata yang lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa, mneyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggali pengetahuan siswa tentang kmpetensi yang ingin dicapai dalam artian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengenal perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi; 2) menyajikan materi sebagai pengantar termasuk dalam kategori baik, dikarenakan ketiga terlaksananya ketiga indikator menjelaskan materi teknologi produksi sebagai pengantar kepada siswa, mengaitkan materi perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi dengan lingkungan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat; 3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan pembelajaran termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang terlaksana yaitu menyiapkan gambar dengan baik, menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi sehingga siswa dapat memberikan pendapat, (4) memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis termasuk kategori kurang, karena hanya satu indikator yang dilaksanakan yaitu, memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar, (5) menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator telah terlaksana yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasannya masing-masing, guru memperjelas alasan yang disampaikan oleh siswa agar dapat lebih dipahami, (6) dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori cukup karena hanya dua indikator yang terlaksana yaitu guru menanamkan konsep materi berdasarkan alasan siswa yang diungkapkan, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, (7) kesimpulan termasuk kategori cukup, karena hanya dua kategori yang terlaksana yaitu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, guru menyimpulkan materi dan dikaitkan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis |  |  | 1 | Kurang |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut |  | 2 |  | Cukup |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman |  | 2 |  | Cukup |

**Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Guru Pembelajaran 2**

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi I pertemuan II dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 2 yang mendapat skor 3 (Baik), 4 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 1 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 71,4%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa guru belum sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 2 | 6 |
| C | 2 | 4 | 8 |
| K | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Skor | | | 15 |
| Presentase (%) | | | 71,4 % |

**Tabel 4.4 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran 2**

1. **Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa memuat aspek penerapan model Pembelajaran *Picture And Picture.* Pengamatan aktivitas siswa yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| 1 | Siswa mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru |  |  | 1 | Kurang |
| 2 | Siswa menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran |  |  | 1 | Kurang |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan | 3 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar |  |  | 1 | Kurang |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Siswa memberikan kesimpulan |  |  | 1 | Kurang |

**Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siswa Pembelajaran 1**

Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I terdapat 7 aktivitas siswa yang diamati, yang pertama yaitu; 1) mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru, termasuk kategori kurang, dikarenakan hanya satu indikator yaitu, siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran, termasuk kategori kurang, dikarenakan hanya satu indikator yang dilakukan oleh siswa yaitu; siswa tenang dalam menyimak dari materi, 3) siswa melihat dan mengenal gambar tentang teknologi produksi termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang dicapai siswa yaitu, siswa duduk dan memperhatikan gambar tentang teknologi produksi, siswa memberikan umpan balik terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dicapai siswa yaitu; siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar, siswa mengurutkan gambar dengan baik dan teratur, siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan, 5) siswa memberikan alasan pengurutan gambar termasuk kategori kurang, dikarenakan hanya dua indikator yang dilakukan siswa yaitu; siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan, 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori kurang, dikarenakan hany satu indikator yang dilakukan siswa yaitu, siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru, 7) kesimpulan termasuk kategori kurang, dikarenakan siswa hanya melakukan satu indikator yaitu, siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 1 yang mendapat skor 3 (Baik), 1 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 5 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas belajar siswa mencapai 47,6%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I termasuk dalam kategori kurang. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa guru belum sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

**Tabel 4.6 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 1 | 3 |
| C | 2 | 1 | 2 |
| K | 1 | 5 | 5 |
| Jumlah Skor | | | 10 |
| Presentase (%) | | | 47,6 % |

Berdasarkan pengamatan kegiatan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I, diharapkan pada kegiatan aktivitas siswa siklus I pertemuan II ini dapat meningkat, terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang dicapai siswa yaitu, siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi, siswa menyimak dengan baik dari tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran, termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang dilakukan oleh siswa yaitu; siswa siswa memperhatikan pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran, siswa tenang dalam menyimak dari materi, 3) siswa melihat dan mengenal gambar tentang perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dicapai siswa yaitu, siswa duduk dan memperhatikan gambar tentang teknologi produksi, siswa mengenal gambar tentang perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi, siswa memberikan umpan balik terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dicapai siswa yaitu; siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar, siswa mengurutkan gambar dengan baik dan teratur, siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan, 5) siswa memberikan alasan pengurutan gambar termasuk kategori kurang, dikarenakan hanya dua indikator yang dilakukan siswa yaitu; siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan, 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori kurang, dikarenakan hany satu indikator yang dilakukan siswa yaitu, siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru, 7) kesimpulan termasuk kategori kurang, dikarenakan siswa hanya melakukan satu indikator yaitu, siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.

**Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siswa Pembelajaran 2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| 1 | Siswa mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru |  | 2 |  | Cukup |
| 2 | Siswa menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan | 3 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar |  |  | 1 | Kurang |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Siswa memberikan kesimpulan |  |  | 1 | Kurang |

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi I pertemuan II dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 2 yang mendapat skor 3 (Baik), 2 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 3 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 61,9%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa guru masih belum sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

**Tabel 4.8 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 2 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 2 | 6 |
| C | 2 | 2 | 4 |
| K | 1 | 3 | 3 |
| Jumlah Skor | | | 13 |
| Presentase (%) | | | 61,9 % |

1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Data hasil belajar siswa pada pertemuan I dan II diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus I. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, dari 37 siswa kelas IV terdapat 25 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dan 12 siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan 75 dapat dilihat dari tabel berikut;

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) | 15 | 40% |
| 74 – 86 | Baik (B) | 5 | 14% |
| 60 – 73 | Cukup (C) | 5 | 14% |
| 46 – 59 | Kurang (K) | 12 | 32% |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) | 0% | 0% |

Tabel 4.9 **Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Sikus I**

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategor kurang sekali 0% siswa, pada kategori kurang terdapat 12 siswa dengan presentase 32%, pada kategori cukup terdapat 5 siswa dengan presentase 14%, pada kategori baik terdapat terdapat 5 siswa dengan persentase 14%, sedangkan pada kategori baik sekali terdapat 20 siswa dengan persentase 40%. Dari data yang diperoleh maka persentase keberhasilan intuk ketuntasan hasil belajar adalah 54,05%. Sedangkan rata-rata yang diperoleh secara klasikal untuk mencapai KKM ≥75 adalah 71,02%.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta setelah diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Siswa Dalam Hasil Belajar IPS pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skala Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Keterangan** |
| Tuntas | 74 – 100 | 20 | 54,05% | KKM = 75 |
| Tidak Tuntas | 0 – 73 | 17 | 45,95% |
| Jumlah |  | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus I sebanyak 37 orang serta dari jumlah tersebut terdapat 25 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan belajar adalah 54,05% sedangkan persentase ketidaktuntasan siswa adalah 45,95%. Dari data tersebut jelas bahwa hasil belajar siswa pada siklus I setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni secara klasikal hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta mencapai 80%.

1. **Refleksi**

Untuk mengetahui kekurangan dari proses pembelajaran pada siklus I maka peneliti bersama guru kelas merefleksi semua data yang telah diamati melalui lembar pengamatan guru pada akhir siklus I. Dari hasil pengamatan guru diperoleh data bahwa guru belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture And Picture*, diantaranya:

1. Guru menyampaikan kompetensi tidak sesuai dengan kompetensi yang ada pada silabus dan RPP
2. Guru menunjukkan gambar yang susah atau tidak dikenali siswa sama sekali
3. Guru tidak memberikan kesempatan bagi semua siswa
4. Guru menanamkan konsep tidak berdasarkan alasan siswa
5. Guru tidak menanamkan konsep dari umum ke khusus
6. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi
7. Guru menyimpulkan materi akan tetapi dikaitkan dengan kompetensi

Berdasarkan uraian tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran siklus I yaitu :

1. Guru menyampaikan kompetensi sesuai dengan kompetensi yang ada pada silabus dan RPP
2. Guru menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa
3. Guru memberikan kesempatan bagi semua siswa
4. Guru menanamkan konsep berdasarkan alasan siswa
5. Guru menanamkan konsep dari umum ke khusus
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi
7. Guru menyimpulkan materi dan dikaitkan dengan kompetensi
8. **Pelaksanaan Siklus II**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus II terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Keempat tahap ini diuraikan sebagai berikut;

1. **Tahap Perencanaan**

Pada kegiatan ini, hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah;

1. Menjelaskan dan mendiskusikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture* bersama guru kelas sebagai pelaksanaan tindakan penelitian.
2. Menganalisis KTSP dan silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester genap
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture*
4. Membuat media grafis sesuai dengan konsep materi ajar
5. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
6. Membuat soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep materi tentang teknologi produksi
7. Menyusun lembar pengamatan guru dan pengamatan siswa
8. **Tahap Pelaksanaan**

Tahap Pelaksanaan siklus I melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pelajaran IPS di SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* tentang teknologi produksi, pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada tiap siklus untuk membahas materi pembelajaran dan diakhir pertemuan 2 pelaksanaan tes akhir siklus II. Pelaksanaan pertemuan II diadakan pada tanggal 9 Februari 2016 pukul 07:30-08:40 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit membahas tentang permasalahan sosial. Pelaksanaan pertemuan II diadakan pada tanggal 11 Februari 2016 pukul 07:30-08:40 WITA dengan alokasi waktu 2x35 menit membahas tentang upaya dalam mengatasi masalah sosial.

Pelaksanaan pertemuan I, dan II prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dan pada akhir pertemuan II akan dilaksanakan tes hasil belajar siklus I.

1. **Pertemuan I**

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Februari 2016 mulai pukul 07:30-08:40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus I pertemuan I berlangsung selama 70 menit.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru (peneliti) adalah mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas), sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran,persiapan belajar, dan alat tulis menulis siswa, memberikan pengetahuan awal sebelum materi dan menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan inti, guru memulai kegiatan dengan menyajikan materi sebagai pengantar dalam menyajikan materi guru juga memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi/materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu; a) Pengertian Masalah Sosial, b) Bentuk-Bentuk Masalah Sosial. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang permasalahan sosial. Setelah guru menyajikan dan memperlihatkan gambar-gambar mengenai masalah-masalah sosial, siswa di tunjuk secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis. Satu per satu siswa tampil kedepan dengan teratur untuk mengurutkan gambar. Gambar telah diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis, dan berdasarkan urutan yang telah diurutkan guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dan siswa memberikan alasannya masing-masing. Berdasarkan dasar pemikiran urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi kepada siswa.

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. Guru memberikan PR kepada siswa berupa butir-butir soal mengenai materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa bahwa setelah jam pelajaran berakhir siswa harus langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak boleh bermain dipinggir-pinggir jalan atau pergi ke rumah teman tanpa sepengetahuan orang tua. Guru memberikan mandat kepada ketua kelas untuk berdoa sesudah belajar dan guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup.

1. **Pertemuan II**

Tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Februari 2016 mulai pukul 07:30-08:40 WITA. Pembelajaran untuk tindakan siklus II pertemuan II berlangsung selama 70 menit.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru (peneliti) adalah mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas), sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran,persiapan belajar, dan alat tulis menulis siswa, memberikan pengetahuan awal sebelum materi dan dengan menanyakan kepada siswa materi yang dipelajari pada hari Selasa, 9 Februari 2016 dan menyampaikan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan inti, guru memulai kegiatan dengan menyajikan materi sebagai pengantar dalam menyajikan materi guru juga memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi/materi. Adapun materi yang disampaikan yaitu; a) Upaya mengatasi masalah sosial. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang upaya-upaya dalam mengatasi masalah sosial. Setelah guru menyajikan dan memperlihatkan gambar-gambar mengenai upaya dalam mengatasi masalah sosial, siswa di tunjuk secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis. Satu per satu siswa tampil kedepan dengan teratur untuk mengurutkan gambar. Gambar telah diurutkan oleh siswa menjadi urutan yang logis, dan berdasarkan urutan yang telah diurutkan guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dan siswa memberikan alasannya masing-masing. Berdasarkan dasar pemikiran urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi kepada siswa. Setelah guru menanamkan konsep materi upaya mengatasi masalah sosial kepada siswa, guru melanjutkan dengan melaksanakan evaluasi (tes akhir siklus II).

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi ajar yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dan pesan-pesan moral kepada siswa bahwa setelah jam pelajaran berakhir siswa harus langsung pulang ke rumah masing-masing dan tidak boleh bermain dipinggir-pinggir jalan atau pergi ke rumah teman tanpa sepengetahuan orang tua. Guru memberikan mandat kepada ketua kelas untuk berdoa sesudah belajar dan guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam penutup.

1. **Pengamatan**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Pengamatan melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap siswa maupun guru dengan hasil sebagai berikut:

1. **Hasil Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru**

Hasil Pengamatan aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model Pembelajaran *Picture And Picture.* Pengamatan mengamati aktivitas guru yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis |  |  | 1 | Kurang |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman |  | 2 |  | Cukup |

**Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Guru Siklus 2 Pembelajaran 1**

Berdasarkan pengamatan aktivitas mengajar guru siklus II pertemuan I terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) guru menjelaskan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai termasuk dalam kategori baik, dikarenakan telah terlaksananya ketiga indikator yaitu, menyampaikan kompetensi sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran IPS “Permasalahan sosial” dengan bahasa atau kata-kata yang lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa, menggali pengetahuan siswa tentang kmpetensi yang ingin dicapai dalam artian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengenal permasalahan sosial; 2) menyajikan materi sebagai pengantar termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang terlaksana yaitu, menjelaskan materi teknologi produksi sebagai pengantar kepada siswa, mengaitkan materi teknologi produksi dengan lingkungan siswa; 3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan pembelajaran termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator sudah terlaksana yaitu menyiapkan gambar dengan baik, menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi sehingga siswa dapat memberikan pendapat, menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa; (4) memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis termasuk kategori kurang, karena hanya satu indikator yang dilaksanakan yaitu, memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar; (5) menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut termasuk kategori baik, karena ketiga indikator telah terlaksana yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasannya masing-masing, memotivasi siswa agar siswa berani memberikan alasan tentang mengurutkan gambar, guru memperjelas alasan yang disampaikan oleh siswa agar dapat lebih dipahami, (6) dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori baik, karena ketiga indikator terlaksana yaitu, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menanamkan konsep dari umum ke khusus; (7) kesimpulan termasuk kategori baik, karena hanya dua kategori yang terlaksana yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, bersama siswa menyimpulkan materi..

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi II pertemuan I dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 4 yang mendapat skor 3 (Baik), 2 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 1 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 80,9%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa guru hampir sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

**Tabel 4.12 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 4 | 12 |
| C | 2 | 2 | 4 |
| K | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Skor | | | 17 |
| Presentase (%) | | | 76,1 % |

Berdasarkan pengamatan kegiatan guru siklus II pertemuan I, diharapkan pada kegiatan aktivitas guru siklus II pertemuan II ini dapat meningkat, terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) guru menjelaskan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai termasuk dalam kategori baik, dikarenakan telah terlaksananya 3 indikator yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pelajaran IPS “Upaya Mengatasi Masalah Sosial” dengan bahasa atau kata-kata yang lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa, mneyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menggali pengetahuan siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai dalam artian kompetensi yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengenal upaya dalam mengatasi masalah sosial; 2) menyajikan materi sebagai pengantar termasuk dalam kategori baik, dikarenakan ketiga terlaksananya ketiga indikator menjelaskan materi teknologi produksi sebagai pengantar kepada siswa, mengaitkan materi upaya mengatasi masalah sosial dengan lingkungan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat; 3) guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan pembelajaran termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator yang terlaksana yaitu menyiapkan gambar dengan baik, menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi sehingga siswa dapat memberikan pendapat, menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa; (4) memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis termasuk kategori cukup, karena hanya dua indikator yang dilaksanakan yaitu, memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar, mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik; (5) menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut termasuk kategori baik, dikarenakan telah terlaksana ketiga indikator yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasannya masing-masing, memotivasi siswa untuk memberikan alasan tentang gambar, guru memperjelas alasan yang disampaikan oleh siswa agar dapat lebih dipahami; (6) dari alasan tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori baik, karena ketiga indikator telah terlaksana yaitu guru menanamkan konsep materi berdasarkan alasan siswa yang diungkapkan, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, menanamkan konsep dari umum ke khusus; (7) kesimpulan termasuk kategori cukup, karena hanya dua kategori yang terlaksana yaitu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, guru menyimpulkan materi dan dikaitkan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman |  | 2 |  | Cukup |

**Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Guru Siklus 2 Pembelajaran 2**

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi II pertemuan II dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 4 yang mendapat skor 3 (Baik), 3 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), dan tidak ada aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 90,4%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa guru hampir sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 2 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 5 | 15 |
| C | 2 | 2 | 4 |
| K | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah Skor | | | 19 |
| Presentase (%) | | | 90,4 % |

**Tabel 4.14 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2**

1. **Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa memuat aspek penerapan model Pembelajaran *Picture And Picture.* Pengamatan aktivitas siswa yang terdiri dari tujuh aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar pengamatan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| 1 | Siswa mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Siswa menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Siswa memberikan kesimpulan |  |  | 1 | Kurang |

**Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Siswa Siklus 2 Pembelajaran 1**

Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I terdapat 7 aktivitas siswa yang diamati, yang pertama yaitu; 1) mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru, termasuk kategori baik, dikarenakan terlaksananya ketiga indikator yaitu, siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi**, s**iswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai; 2) menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran, termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator yang dilakukan oleh siswa yaitu; siswa tenang dalam menyimak dari materi, siswa berani mengungkapkan pendapat; 3) siswa melihat dan mengenal gambar tentang permasalahan sosial termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dicapai siswa yaitu, siswa duduk dan memperhatikan gambar tentang permasalahan sosial, siswa mengenali gambar-gambar, siswa memberikan umpan balik terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator dicapai siswa yaitu; siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar, siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan, 5) siswa memberikan alasan pengurutan gambar termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator sudah dilakukan siswa yaitu; siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan, siswa memberikan alasan yang baik dan tepat, siswa menanggapi tentang alasan yang disampaikan siswa yang lain; 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori cukup, dikarenakan hany dua indikator yang dilakukan siswa yaitu, siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru, siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami; 7) kesimpulan termasuk kategori kurang, dikarenakan siswa hanya melakukan satu indikator yaitu, siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi II pertemuan I dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 3 yang mendapat skor 3 (Baik), 3 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 1 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas belajar siswa mencapai 76,1%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan I menunjukkan bahwa guru belum sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

**Tabel 4.16 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 3 | 9 |
| C | 2 | 3 | 6 |
| K | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah Skor | | | 16 |
| Presentase (%) | | | 76,1 % |

Berdasarkan pengamatan kegiatan aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I, diharapkan pada kegiatan aktivitas siswa siklus II pertemuan II ini dapat meningkat, terdapat 7 aktivitas guru yang diamati, yang pertama yaitu; 1) mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru, termasuk kategori baik, dikarenakan terlaksananya ketiga indikator yaitu, siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi**, s**iswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai;, 2) menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran, termasuk kategori baik, dikarenakan hanya dua indikator yang dilakukan oleh siswa yaitu; siswa siswa memperhatikan pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran, siswa tenang dalam menyimak dari materi, 3) siswa melihat dan mengenal gambar tentang permasalahan sosial termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dicapai siswa yaitu, siswa duduk dan memperhatikan gambar tentang teknologi produksi, siswa mengenal gambar tentang perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi, siswa memberikan umpan balik terhadap gambar yang diperlihatkan, 4) siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan termasuk kategori cukup, dikarenakan hanya dua indikator dicapai siswa yaitu; siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar, siswa mengurutkan gambar dengan baik dan teratur; 5) siswa memberikan alasan pengurutan gambar termasuk kategori baik, dikarenakan ketiga indikator telah dilakukan siswa yaitu; siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan, siswa memberikan alasan yang baik dan tepat, mengemukakan alasan yang logis dari urutan gambar; 6) dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai termasuk kategori cukup, dikarenakan hany dua indikator yang dilakukan siswa yaitu, siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru, siswa memberikan umpan balik kepada guru; 7) kesimpulan termasuk kategori cukup, dikarenakan siswa hanya melakukan dua indikator yaitu, siswa menyimpulkan materi yang dipelajari, siswa berani mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| 1 | Siswa mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Siswa menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Siswa memberikan kesimpulan |  | 2 |  | Cukup |

**Tabel 4.17 Hasil Pengamatan Siswa Siklus 2 Pembelajaran 2**

Dapat disimpulkan bahwa pada siklusi II pertemuan II dari ke 7 aspek yang diamati, terdapat 4 yang mendapat skor 3 (Baik), 3 aspek yang mendapat skor 2 (Cukup), 3 aspek yang mendapat skor 1 (kurang). Sehingga persentase pelaksanaan aktivitas mengajar guru mencapai 85,7%, dan setelah dirata-ratakan aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa guru masih hampir sempurna dalam melaksanakan semua indikator yang dirancangkan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture*.

**Tabel 4.18 Konversi Hasil Pengamatan ke Skala Angka dan Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skala penilaian | Skala angka | Pembelajaran 1 | |
| Hasil Pengamatan | Skor |
| B | 3 | 4 | 12 |
| C | 2 | 3 | 6 |
| K | 1 | 0 |  |
| Jumlah Skor | | | 18 |
| Presentase (%) | | | 85,7 % |

1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Data hasil belajar siswa pada pertemuan I dan II diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus II. Diperoleh gambaran bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II, dari 37 siswa kelas IV terdapat 36 siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan yaitu ≥75, dan 1 siswa yang belum mencapai KKM ≥75 dapat dilihat dari tabel berikut;

Tabel 4.19 **Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Sikus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 87 – 100 | Baik Sekali (BS) | 22 | 59,5% |
| 74 – 86 | Baik (B) | 14 | 37,8% |
| 60 – 73 | Cukup (C) | 1 | 2,7% |
| 46 – 59 | Kurang (K) | 0% | 0% |
| 0 – 45 | Kurang Sekali (KS) | 0% | 0% |

Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai pada kategori sangat rendah dan kurang yaitu 0% siswa, pada kategori cukup terdapat 1 siswa dengan presentase 2,7%, pada kategori baik terdapat terdapat 14 siswa dengan persentase 37,8%, sedangkan pada kategori sangat baik terdapat 20 siswa dengan persentase 59,5%. %. Dari data yang diperoleh maka persentase keberhasilan intuk ketuntasan hasil belajar adalah 97,3%. Sedangkan rata-rata yang diperoleh secara klasikal untuk mencapai KKM ≥75 adalah 79,2%

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh siswa secara klasikal maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang ditetapkan.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta setelah diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Persentase Ketuntasan dan Ketidaktuntasan Siswa Dalam Hasil Belajar IPS pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skala Nilai** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Keterangan** |
| Tuntas | 74 – 100 | 36 | 97,3% | KKM = 75 |
| Tidak Tuntas | 0 – 73 | 1 | 2,7% |
| Jumlah |  | 37 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus II sebanyak 37 orang serta dari jumlah tersebut terdapat 36 siswa yang mencapai KKM dan 1 siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan belajar adalah 97,3% sedangkan persentase ketidaktuntasan siswa adalah 2,7%. Dari data tersebut jelas bahwa hasil belajar siswa pada siklus II setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni secara klasikal hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta mencapai 80%.

1. **Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta diukur melalui tes hasil belajar pada siklus II. Berdasarkan proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Picture And Picture* juga telah berjalan dengan maksimal, artinya guru secara kalsikal telah menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Picture And Picture* dengan baik. Aktivitas belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan pada siklus I. Sedangakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 183 Garanta melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*  mencapai rata-rata 79,27% dan telah berada di atas standar KKM yaitu 75 serta telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 80% dari target yang ditetapkan yaitu 80%.

Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta pada mata pelajaran IPS telah berhasil pada siklus II karena telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

1. **Pembahasan**

Pada pembahasan ini diuraikan hasil penelitian yang dianggap penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan di SD Negeri 183 Garanta khususnya pada siswa kelas IV. Pengamatan dimaksudkan disini ialah untuk mengetahui sejauh manakah tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh bahwa secara umum hasil belajar siswa masih terlihat rendah. Data awal diperoleh dari guru kelas IV, kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih dikatakan rendah disebabkan dua faktor yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa, faktor dari guru; kurangnya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan sarana dan pra sarana yang minim akibatnya para siswa menganggap bahwa pelajaran IPS kurang menari dan membuat siswa cepat merasakan kejenuhan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, disusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi “Mengenal Kemajuan Teknologi dan Permasalahan Sosial di Indonesia” dengan baik melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture.* Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi-materi yang terdapat didalamnya.

Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi diurutkan menjadi urutan yang logis (Aqib, 2013:8).

Peran guru dalam pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture* adalah guru menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar, guru mendatangi siswa untuk memberikan arahan tentang proses pembelajaran yang ingin dilaksanakan, dan guru meminta siswa berani mengungkapkan pendapat mereka masing-masing.

Beberapa hal yang diperoleh dari hasil penelitian pada setiap tindakan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes/evaluasi yang diperoleh dari setiap siklus yaitu;

1. Hasil pembelajaran siklus I

Berdasarkan hasil tes/evaluasi pada siklus I dengan jumlah 37 siswa, yang tuntas pada siklus I ini berjumlah 25 siswa dan yang belum tuntas berjumlah 12 siswa dengan kategori (K), pembelajaran tuntas secara individu apabila siswa memperoleh KKM ≥75. Dari data yang terlihat pada siklus I belum berhasil dan harus berlanjut kesiklus II.

1. Hasil pembelajaran siklus II

Berdasarkan hasil tes/evaluasi pada siklus II dengan jumlah siswa 37, yang tuntas 36 siswa dan yang belum tuntas berjumlah 1 siswa dengan kategori (B) pembelajaran tuntas secara individu apabila siswa memperoleh KKM ≥75 dan ≥75 siswa telah mencapai KKM tersebut.

Dari hasil tersebut, memperlihatkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran siswa lebih bermakna sehingga siswa termotivasi untuk menerima materi dan menjalankan proses pembelajaran yang dilakukan guru.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* sudah terlaksana dengan kategori baik, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa sudah mencapai KKM. Dari data yang terlihat pada siklus II telah berhasil dan penelitian dihentikan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - * 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model Pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 183 Garanta Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup (C) sehingga siswa yang mencapai nilai KKM belum mencapai standar yang telah ditetapkan, akan tetapi mengalami peningkatan pada siklus II dimana aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik (B) sehingga siswa yang mencapai nilai KKM mencapai standar yang telah ditetapkan.

* + - * 1. **Saran**

Adapun saran yang dianggap perlu dikemukakan berdasarkan pembahasan dalam perbaikan pembelajaran ini adalah;

1. Bagi guru sekolah dasar, gunakanlah pendekatan *Picture And Picture* dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami setiap konsep yang diajarkan karena yang membentuk pengetahuan itu adalah mereka sendiri.
2. Kepada peneliti, agar berikutnya lakukanlah penelitian yang mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran sehingga peneliti merasa yakin bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdilah Pius, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap,*  Surabaya; Arkola

A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* 2007, Jakarta, PT RajaGrafindao Persada

Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi,  *Penilitian Tindakan Kelas,*  2012, Jakarta, PT Bumi Aksara

Ahmad Khoiru, dan Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran Integratif,* 2014, Jakarta, PT. Prestasi Pustakaraya

H. Riyanto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran,* 2009, Jakarta: Kencana, Prenada Media

Juru Viktor, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V,* 2015, Makassar, Skripsi Tidak Di Publikasikan

Kasim Melany, *Model Pembelajaran IPS, 2008,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kunandar, *Langkah mudah Penilelitian Tindakan Kelas ( Sebagai Pengembangan Profesi Guru ),* 2012, Jakarta: Rajawali Pers, PT Raja Grafindo Persada

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian,* 2011, Jakarta, Kencana Prenada Media

Rusman, *Model-Model Pembelajaran ( Mengembangkan Profesionalisme Guru ),* 2013, Jakarta: Rajawali Pers, PT RajaGrifindo Persada

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas,* 2012, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sinring Abdullah dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan.* Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Yuniar Tanti, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* 2015, Jakarta: Agung Media Aulia

Buku Saku Undang-Undang Dasar 1945

<http://googleweblight.com/?lite_url=http://lalabudianti.blogspot.com/2011/12/kajian-ips-pada-tingkat-sekolah-dasar.html?m%3D1&ei=_v7k6Amt&lc=id-ID&s=1&m=465&ts=1449217734&sig=ALL1Aj62IdmTdji4-1_kltY4zM8cOLcURA> diakses pada tanggal 29 oktober 2015 pukul 22:34 wita

<http://titisunenti.blogspot.co.id/2013/03/model-pembelajaran-picture-and-picture.html?m=1> diakses pada tanggal 30 oktober 2015 pukul 20:22 wita

<http://fkippgsd265-unpak.blogspot.co.id/2013/07/model-pembelajaran-picture-and-picture_2782.html?m=1> diakses pada tanggal 30 oktober pukul 20:38 wita

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**S**

I

**K**

**L**

**U**

**S**

**1**

**LAMPIRAN 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetens**i
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten i kota dan provinsi
3. **Kompetens**i **Dasar**
   1. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
4. i**nd**i**kator Pencapa**i**an Kompetens**i
   * 1. Memahami perkembangan teknologi produksi
     2. Mengetahui alat teknologi produksi komunikasi dan transportasi
5. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat mengenal perkembangan teknologi produksi dan pengalaman menggunakannya
* Siswa mampu mengurutkan gambar tentang teknologi produksi

1. **Mater**i **Ajar**

**Perkembangan Teknolog**i **Produks**i

1. Pengertian Teknologi Produksi

Teknologi produksi meliput alat dan cara yang digunakan manusia untuk menciptakan barang dan jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakan masih sangat sederhana. Dengan alat sederhana memerlukan tenaga yang besar dan hasilnya pun terbatas. Ketika Ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan manusia semakin banyak ditemukan. Dengan alat yang lebih modern, pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat dan hasilnya lebih banyak.

1. Macam-macam Teknologi Produksi
2. Teknologi Tanaman Pangan

Tanaman pangan mengHASILkan bahan-bahan makanan pokok seperti beras. Beras berasal dari tanaman padi yang di tanam dilahan basah. Petani memulai penanaman dengan menabur bibit di persemaian. Benih siap di tanam setelah berumur 3minggu. Petani tradisional menggunakan cangkul atau kerbau untuk membajak sawah, sedangkan petani yang lebih modern mengggunakan traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah, dan cepat.

Selain itu, dalam bidang pertanian berkembang teknologi hortikultura, hidroponik, dan pertanian organik. Teknologi hortikultura adalah bercocok tanam khusus buah, sayuran, dan tanaman hias menggunakan pupuk, pestisida, irigasi, dan rumah kaca. Hidroponik adalah cara pertanian tanpa tanah luas, misalnya pada pipa, pot, dan kaleng. Sedangkan, pertanian organik adalah pertanian tanpa bahan kimia. Obat hama dan pupuk menggunakan bahan alami seperti pupuk kadanng.

1. Teknologi Perkebunan

Bentuk perkembangan teknologi perkebunan misalnya dalam hal bibit dan teknik pemeliharaan tanaman. Pada masa lalu, pohon buah ditanam dari bijinya. Masa pertumbuhan tanaman cukup lama. Setelah ditemukan teknik stek, masa tanam bisa dipercepat sehingga lebih cepat dipenen.

1. Teknologi Perikanan

Pada zaman dahulu orang menangkap ikan dengan tangan atau tombak. HASIL yang diperoleh sangat sedikit dan membutuhkan waktu yang lama. Selannjutnya, manusia menciptkan jaring yang bisa menangkap ikan lebih banyak. Pada perikanan modern, orang menggunakan kapal besar dan jaring yang sangat kuat dan lebar. Jaring ditarik dengan mesin dan hasil tangkapan segera disimpan dilemari pendingin.

1. Teknologi Peternakan

Budi daya hewan untuk diambil hasilnya disebut peternakan. Di dalam peternakan modern dilakukan beberapa cara agar hewan ternak sehat dan produktif. Misalnya dengan vaksinasi agar hewan terhindar dari penyakit, kawin silang, dan inseminasi buatan.

1. Teknologi Kehutanan

Hutan dimanfaatkan terutama produksi kayunya. Peralatan menebang kayu berkembang dari waktu ke waktu. Dahulu manusia menebang pohon dengan batu, setelah ditemukan logam orang mulai membuat peralatan dari logam untuk menebang pohon. Misalnya kapak dan gergaji, untuk meringankan pekerjaan, manusia membuat gergaji bermesin. Semula gergaji bermesin menggunakan tenaga yang bersumber dari kayuhan kaki manusia, selanjutnya gergaji bermesin menggunakan bahan bakar minyak bumi.

1. **Model & Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Picture And Picture*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Pengamatan, Penugasan.

1. **Sumber dan Med**i**a Pembelajaran**

**Sumber Pembejaran**

* Buku Panduan Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas IV SD
* Buku tentang perkembangan teknologi produksi

**Med**i**a Pembelajaran** : Gambar bermacam-macam perkembangan teknologi produksi.

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi | Waktu |
| Awal | 1. Mempersiapkan Proses Pembelajaran (Kebersihan kelas) 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran 3. Peneliti mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis-menulis) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran | 10 Menit |
| inti | 1. Guru menyajikan materi tentang teknologi produksi sebagai pengantar 2. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan teknologi produksi 3. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar perkembangan teknologi produksi dari zaman dahulu hingga zaman modern menjadi urutan yang sistematis dan logis 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut 5. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai | 50 Menit |
| Akhir | 1. Guru menyimpulkan dan merangkum 2. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup | 1. Menit |

1. **Pen**i**la**i**an**
   * + 1. Teknik penilaian : Tertulis
       2. Alat Penilaian : Soal
       3. instrumen Penilaian : **LAMPIRAN**
       4. Kunci Jawaban : **LAMPIRAN**
       5. Pedoman Penskoran : **LAMPIRAN**

Ujung Loe,… Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

H. Syukri, S.Pd Rendy R. Kamanasa

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045111

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Muhammad Hasnur, S.Pd.,M.Si

NIP. 19660620 199370 1 001

**LAMPIRAN 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetens**i
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten i kota dan provinsi
3. **Kompetens**i **Dasar**
   1. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
4. i**nd**i**kator Pencapa**i**an Kompetens**i
   * 1. Memahami perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi
     2. Mengetahui alat teknologi produksi komunikasi dan transportasi
5. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat mengenal perkembangan alat teknologi transportasi dan komunikasi dan pengalaman menggunakannya
* Siswa mampu menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi dan komunikasi

1. **Mater**i **Ajar**

**Perkembangan Teknolog**i **Komun**i**kas**i **dan Transportas**i

Teknologi Komunikasi

1. Alat Komunikasi Tradisional

Alat komunikasi tradisional umumnya digunakan untuk komunikasi jarak dekat. Misalnya kentungan, beduk, dan lonceng. Kentungan berfungsi sebagai sarana komunikasi antarpenduduk kampung atau desa. Misalnya untuk memanggil warga desa untul kerja bakti, memberi tahu adanya bencana alam, dan mengumumkan berita duka. Beduk dipakai untul memanggil umat muslim ke masjid, sedangkan lonceng dipakai untuk memanggil umat kristiani ke gereja.

1. Alat Komunikasi Modern
2. Surat

Surat telah menjadi alat komunikasi sejak ratusan tahun yang lalu. Orang menulis surat dan mengirimkannya melalui kantor pos atau jasa pemgiriman (kurir). Komunikasi dengan surat memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya, kita bisa menjaga kerahasiaan isi surat yang kita kirimkan, kita juga bisa mengoleksi surat, surat dari sahabat pena, serta menambah kemampuan dalam menulis yang baik. Kelemahannua, surat memerlukan waktu yang lama untuk sampai dan komunikasi tidak bisa dilakukan dengan 2 arah.

1. Pesan Melalui Sinyal

Komunikasi menggunakan sinyal banyak digunakan pada masa perang. Berikut ini beberapa peralatan yang digunakan sebagai sinyal dalam berkomunikasi

1. Semafor

Semafor di buat pada tahun i970-an oleh orang Prancis bernama Claude Chappe. Bentuknya seperti tiang yang berlengan di ujungnya. Lengannya menunjukkn huruf-huruf abjad. Stasiun semafor di bangun di atas bukit agar mudah dilihat dengan teleskop dari segala arah.

1. Kode Morse

Oleh karena ketertarikannya terhadap kelistrikkan, Samuel Morse akhirnya me-nemukan cara menemukan pesan melalui kawat listrik. Samuel Morse membuat kode untuk berbagai macam huruf serta sentakan atau pulsa listrik yang panjang dan pendek.

1. Heliograf

Heligraf adalah cara berkomunikasi menggunakan cahaya matahari. Prinsip heliograf dilakukan dengan menggunakan cermin. Pesan dikirim dengan mengarahkan cermin hingga menangkap sinar matahari. Selanjutnya, cahaya matahari dipantulkan ke objek yang akan di tuju. Pada malam hari, pesan dikirim menggunakan lampu Ardis yang di atur penutupnya untuk menahan cahaya serta membuat titik dan garis kode morse.

1. Pesan Melalui Kawat

Telegraf listrik ditemukan pada tahun 1850-an. Telegraf terdiri atas 2 bagian penting yaitu; tombol pengiriman pesan dan alat bunyi untuk menerima pesan. Keduanya dihubungkan dengan kabel. Berkat penemuan telegraf, untuk pertama kalinya manusia dapat mengirimkan pesan jarak jauh dalam waktu seketika. Telegraf dapat digunakan setiap waktu dalam segala cuaca.

1. Telegram dan Teleks

Penemuan telegraf dan mesin tik pada tahun 1800-an mendorong digunakannya telegran dan teleks sebagai alat komunikasi. Bagaimana cara kerja telegram dan teleks? Seorang operator duduk di muka papan ketik yang mirip mesin tulis dan mengetik pesan-pesan. Setiap tombol mengirimkan kumpulan sinyal listrik yang berbeda melalui kawat ke mesin penerima yang kemudian mencetak pesan itu.

1. Telepon

Telepon adalah teknologi yang memungkinkan orang berkomunikasi jarak jauh secara 2 arah. Komunikasi melalui telepon dapat dilakukan pada tingkat lokal (sambungan lokal), antar kota sambungan jarak jauh maupun antar Negara (sambungan langsung internasional). Telepon termasuk alat komunikasi termudah dan murah. Berdasarkan jaringannya telepon dapat dibedakan menjadi telepon kabel, telepon seluler, dan telepon tanpa kabel;

1. Telepon Kabel

Pesawat telepon ini menggunakan kawat (kabel) sebagai pengantar sinyal. Yang termasuk telepon kabel adalah telepon rumah, telepon koin, dan telepon kartu.

1. Telepon Seluler

Telepon seluler (ponsel) merupakan alat komunikasi yang sangat populer saat ini. Hal ini di karena sifatnya fleksibel, mudah di bawa kemanapun, dan harganya juga terjangkau. Telepon seluler menerima pesan melalui sinyal. Saat ini selain digunakan untuk berkomunikasi lisan, ponsel dilengkapi degan berbagai fungsi tambah sebagai kamera, perekam, pemutar musik, radio, internet, televisi dan teknologi 3G yang memungkinkan orang menelepon dengan saling melihat.

1. Telepon Tanpa Kabel

Telepon kabel mempunyai unit induk yang dihubungkan ke saluran telepon. Di dalamnya ada pemancar dan penerima. Apabila ada panggilan masuk melalui saluran telepon ke unit induk, pemancar akan memencarkan ke set gagang, pembicaraan akan dipancarkan ke unit induk dan di teruskan ke saluran telepon.

1. Faksimile

Mesin faksimile pertama kali digunakan oleh perusahan-perusahan surat kabar untuk mengirim foto. Tahukah kamu cara kerja mesin faksimile? Pertama-tama dokumen dimasukkan pada mesin kemudian dokumen dipindai oleh seperangkat alat yang terdapat pada mesin. Modem di dalam mesin faks mengubah sinyal HASIL pemindai menjadi sinyal berfrekuensi rendah yang bisa dikirim melalui sistem. Ketika sinyal menerima mesin faks penerima akan menerjemahkan sinyal itu kembali ke bentuk asalnya.

1. Radio

Berbeda dengan telepon, radio tidak memerlukan kawat untuk mengirimkan pesan. Sinyal radio dapat merambat di udara melalui pemancar yang pasang di stasiun radio. Kini, fungsi radio bisa menempel pada alat elektronik lain. Misalnya, pada jam tangan, telepon genggam, dan pemutar Mp3.

1. Televisi

Televisi merupakan sarana komunikasi sekaligus hiburan bagi masyarakat luas. Semula televisi berbentuk kotak berukuran besar. Gambar yang diHASILkan pun berwarna hitam putih. Sekarang televisi mengHASILkan gambar berwarna dan bentuknya berupa layar datar dan tipis.

1. internet

internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Melalui internet kamu dapat dengan mudah memperoleh informasi dari seluruh dunia. Kamu bisa mengirim pesan lebih cepat melalui e-mail, selain itu kamu juga dapat melakukan percakapan dengan cara *Chatting*. Apabila komputer disertai dengan kamera, kamu bisa bercakap-cakap dengan seseorang sekaligus melihat wajahnya melalui layar komputer.

Teknologi Transportasi

1. Teknologi Transportasi Darat

Pada transportasi darat kita mengenal ada 2 jenis transportasi darat yaitu, tradisional (tidak bermesin) dan modern (bermesin). Alat transportasi darat tradisional digerakkan dengan tenaga manusia atau hewan. Contohnya gerobak, kereta kuda, sepeda, dan becak. Alat transportasi modern digerakkan dengan mesin. Contohnya, sepeda motor, mobil, bus, kereta api, dan truk.

1. Transportasi Udara

Jalan tercepat untuk menempuh perjalanan jarak jauh adalah melalui udara. Pesawat terbang pertama dibuat dengan menggunakan mesin baling-baling, kini pesawat udara bisa bergerak lebih cepat bahkan lebih cepat dari suara. Namanya pesawat supersonik dan ada pula peswat yang bisa mendarat di air. Berbeda degan pesawat, helikopter tidak memerlukan landasan pesawat. Helikopter mampu mendarat ditempat-tempat yang sulit sehingga sering digunakan untuk penyelamatan.

1. Transportasi Air

Alat transportasi air dibutuhkan manusia untuk melewati perairan, seperti sungai dan lautan. Orang zaman dahulu menggunakan sebatang kayu yang dilubangi atau dibakar sebagai tempat duduk. Kayu ini dikayuh dengan tangan atau galah yang panjang. inilah perahu pertama yang kemudia disebut kono, selain itu juga kapal dari rumput atau gelagah yang panjang. Kapal dikembangkan sesuai dengan fungsi yang berbeda-beda. Kapal feri misalnya, digunakan untuk perjalanan antar pulau, kapal pesiar membawa penumpang pada pelayaran liburan, kapal tanker digunakan untuk mengangkut muatan cairan, kapal selam digunakan untuk kepentingan militer, kapal nelayan digunakan untuk mencari ikan, Hovercraft digunakan untuk mengangkut muatan berat.

1. **Model & Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Picture And Picture*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Pengamatan, Penugasan.

1. **Sumber dan Med**i**a Pembelajaran**

**Sumber Pembejaran**

* Buku Panduan Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas IV SD
* Buku tentang teknologi produksi komunikasi dan transportasi

**Med**i**a Pembelajaran** : Gambar bermacam-macam perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi | Waktu |
| Awal | 1. Mempersiapkan Proses Pembelajaran (Kebersihan kelas) 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran 3. Peneliti mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis-menulis) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran | 10 Menit |
| inti | 1. Guru menyajikan materi tentang Perkembangan transportasi dan komunikasi sebagai pengantar 2. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan teknologi transportasi dan komunikasi 3. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar teknologi transportasi dan komunikasi dari zaman dahulu hingga zaman modern menjadi urutan yang sistematis dan logis 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut 5. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai | 50 Menit |
| Akhir | 1. Guru menyimpulkan dan merangkum 2. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup | 10 Menit |

1. **Pen**i**la**i**an**
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Alat Penilaian : Soal
4. instrumen Penilaian : **LAMPIRAN**
5. Kunci Jawaban : **LAMPIRAN**
6. Pedoman Penskoran : **LAMPIRAN**

Ujung Loe,… Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

H. Syukri, S.Pd Rendy R. Kamanasa

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045111

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Muhammad Hasnur, S.Pd.,M.Si

NIP. 19660620 199370 1 001

**LAMPIRAN 3**

LEMBAR KERJA SiSWA

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 1

Petunjuk Soal !

*Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan urutan gambar yang benar sesuai dengan teknologi transportasi masa lalu hingga masa kini!*

1. Urutkanlah dengan nomor urut pada alat transportasi masa lalu sampai masa kini di bawah ini!





1. Uraikan alasanmu mengurutkan nomor urut pada gambar diatas!

**LAMPIRAN 4**

LEMBAR KERJA SiSWA

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 2

Petunjuk Soal !

*Diskusikanlah dengan teman kelompokmu dan urutan gambar yang benar sesuai dengan teknologi komunikasi masa lalu hingga masa kini!*

1. Urutkanlah dengan nomor urut pada alat komunikasi masa lalu sampai masa kini di bawah ini!





1. Uraikan alasanmu mengurutkan nomor urut pada gambar diatas!

**LAMPIRAN 5**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV / II

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Produksi

Hari/ tanggal : Kamis, 4 Februari 2016

Siklus / Pertemuan : I / I

**Petunjuk : Amat**i**lah akt**i**f**i**tas guru pada saat proses pembelajaran dan ber**i**lah tanda (√) pada** i**nd**i**kator pencapa**i**an sesua**i **dengan has**i**l pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | i**nd**i**kator Pencapa**i**an** | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | * Guru menyampaikan kompetensi sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai * Guru menggali pengetahuan siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | * Guru menjelaskan materi sebagai pengantar * Guru mengaitkan materi pengantar dengan lingkungan siswa * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | * Guru menyiapkan gambar dengan baik * Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi * Guru menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis | * Guru memanggil siswa secara acak atau menurut absen * Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik * Guru memberikan kesempatan bagi semua siswa |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan * Guru memotIVasi siswa untuk memberikan alasan tentang gambar * Guru memperjelas kembali alasan yang diungkapkan siswa. | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Guru menanamkan konsep berdasarkan alasan siswa * Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanamkan konsep dari umum ke khusus |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi * Guru bersama siswa menyimpulkan materi * Guru menyimpulkan materi dikaitkan dengan kompetensi |  |  | 1 | Kurang |
| Skor Perolehan | | | | | | 14 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentase (%) Keberhasilan | | | | | | 66,6% |
| Kategori | | | | | | Cukup |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

i = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Ba**i**k ( 80 % -** i**00% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januar**i **2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat    H. Syukri, S.Pd  NIP. 19790326 200801 1 015 |

**LAMPIRAN 6**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 2

Mata Pelajaran : ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV / II

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Transportasi dan Komunikasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 6 Februari 20i6

Siklus / Pertemuan : I / II

**Petunjuk : Amat**i**lah akt**i**f**i**tas guru pada saat proses pembelajaran dan ber**i**lah tanda (√) pada** i**nd**i**kator pencapa**i**an sesua**i **dengan has**i**l pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | i**nd**i**kator Pencapa**i**an** | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | * Guru menyampaikan kompetensi sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menggali pengetahuan siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | * Guru menjelaskan materi sebagai pengantar * Guru mengaitkan materi pengantar dengan lingkungan siswa * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | * Guru menyiapkan gambar dengan baik * Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi * Guru menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis | * Guru memanggil siswa secara acak atau menurut absen * Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik * Guru memberikan kesempatan bagi semua siswa |  |  | 1 | Kurang |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan * Guru memotIVasi siswa untuk memberikan alasan tentang gambar * Guru memperjelas kembali alasan yang diungkapkan siswa. |  | 2 |  | Cukup |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Guru menanamkan konsep berdasarkan alasan siswa * Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanamkan konsep dari umum ke khusus |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi * Guru bersama siswa menyimpulkan materi * Guru menyimpulkan materi dikaitkan dengan kompetensi |  | 2 |  | Cukup |
| Skor Perolehan | | | | | | 15 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Nilai | | | | | | 71,4% |
| Kategori | | | | | | Cukup |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

i = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Ba**i**k ( 80 % -** i**00% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januar**i **20**i**6**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat    H. Syukri, S.Pd  NIP. 19790326 200801 1 015 |

**LAMPPIRAN 7**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV / II

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Produksi

Hari/ tanggal : Kamis, 4 Februari 2016

Siklus / Pertemuan : I / I

**Petunjuk : Amat**i**lah akt**i**f**i**tas guru pada saat proses pembelajaran dan ber**i**lah tanda (√) pada** i**nd**i**kator pencapa**i**an sesua**i **dengan has**i**l pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | i**nd**i**kator Pencapa**i**an** | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(**1**)** |
| i | Mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | * Siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi * Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai |  |  | 1 | Kurang |
| 2 | Menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | * Siswa memperhatikan materi pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran * Siswa tenang dalam menyimak dari materi * Siswa berani mengungkapkan pendapat |  |  | 1 | Kurang |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | * Siswa duduk dan memperhatikan gambar * Siswa mengenali gambar-gambar * Siswa memberikan umpan balik terhadap gambar |  | 2 |  | Cukup |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan | * Siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar * Siswa mengurutkan gambar dengan baik dan teratur * Siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan | 3 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | * Siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan * Siswa memberikan alasan yang baik dan tepat * Siswa menanggapi tentang alasan yang disampaikan siswa yang lain |  |  | 1 | Kurang |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru * Siswa memberikan umpan balik kepada guru * Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari * Siswa berani mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan * Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru |  |  | 1 | Kurang |
| Skor Perolehan | | | | | | 10 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentase (%) Keberhasilan | | | | | | 47,6 |
| Kategori | | | | | | Kurang |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

i = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Ba**i**k ( 80 % -** i**00% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januar**i **20**i**6**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat  Rendy R. Kamanasa  NIM 1247045111 |

**LAMPIRAN 8**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SiSWA

SIKLUS 1 PEMBELAJARAN 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV / II

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Transportasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016

Siklus / Pertemuan : II / II

**Petunjuk : Amat**i**lah akt**i**f**i**tas guru pada saat proses pembelajaran dan ber**i**lah tanda (√) pada** i**nd**i**kator pencapa**i**an sesua**i **dengan has**i**l pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang D**i**n**i**la**i | **Indikator Pencapa**i**an** | **Kategor**i | | | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | * Siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi * Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Siswa menyimak dengan baik dari tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai |  | 2 |  | Cukup |
| 2 | Menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | * Siswa memperhatikan pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran * Siswa tenang dalam menyimak dari pengantar * Konsentrasi dalam menyimak materi pengantar yang disampaikan |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | * Siswa duduk dan memperhatikan gambar * Siswa mengenali gambar-gambar * Siswa memberikan umpan balik terhadap gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa memasangkan gambar-gambar yang telah disediakan | * Siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar * Siswa mengurutkan gambar dengan baik * Siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan | 3 |  |  | Baik |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | * Siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan * Siswa memberikan alasan yang baik dan tepat * Mengemukakan alasan yang logis dari urutan gambar |  |  | 1 | Kurang |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru * Siswa memberikan umpan balik kepada guru * Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami |  |  | 1 | Kurang |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari * Siswa berani mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan * Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru |  |  | 1 | Kurang |
| Skor Perolehan | | | | | | 13 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentasi (%) Keberhasilan | | | | | | 61,9 |
| Kategori | | | | | | Cukup |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

i = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Ba**i**k ( 80 % -** i**00% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januar**i **2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Peneliti  Rendy R. Kamanasa  NIM 1247045111 |

**LAMPIRAN 9**

TES EVALUASI

SIKLUS 1

Jawablah Pertanyaan-Pertanyaan Di Bawah ini Dengan Benar!

1. Sebutkan 3 alat transportasi tradisional yang digunakan untuk melintasi sungai ?
2. Sebutkan 3 keunggulan transportasi laut ?
3. Sebutkan 2 kendala yang dihadapi transportasi udara ?
4. Apakah yang kamu ketahui tentang kereta api ?
5. Jelaskan perbedaan alat transportasi modern dan alat transportasi tradisional ?
6. Yang di sebut dengan bukti pembayaran pengeposan di sebut ?
7. Sebutkan minimal 3 alat-alat yang termasuk dalam teknologi produksi kehutanan ?
8. Tuliskan macam-macam teknologi transportasi ?
9. Berbincang melalui internet disebut ?
10. Beduk termasuk alat komunikasi ?

**LAMPIRAN 10**

KUNCI JAWABAN TES EVALUASI

SIKLUS 1

1. Kano, rakit, dan sampan
2. Keunggulan transportasi laut sebagai berikut;
3. Biaya lebih murah dibandingkan dengan transportasi udara
4. Bebas bergerak dilautan sekaligus menikmati keindahan laut
5. Dapat membawa muatan dalam jumlah lebih banyak
6. 2 kendala transportasi udara;
7. Cuaca buruk pada musim hujan sering menghambat penerbangan
8. Faktor manusiawi yang berasal dari kemampuan pilot maupun petugas bandara
9. Jawaban variasi siswa
10. Alat transportasi tradisional, umumnya tidak bermesin sumber tenaganya berasal dari manusia, angin, dan hewan.

Alat transportasi modern, umumnya menggunakan motor penggerak yang berbahan bakar minyak atau listrik.

1. Prangko
2. Parang, gergaji, gergaji mesin
3. Transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara
4. Chatting
5. Tradisional

**LAMPIRAN 11**

PEDOMAN PENSKORAN HASIL TES

SIKLUS 1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No Soal** | **Skor** | **Rubr**i**k** |
| 1 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat ( menyebutkan 3)  Jika jawaban benar dan kurang tepat ( menyebutkan 2)  Jika jawaban benar ( menyebutkan 1)  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 2 | 4  3  2  1  0 | Jika menjawab dengan benar dan tepat ( menyebutkan 3 )  Jika menjawab benar dan kurang tepat ( menyebutkan 2 )  Jika jawaban benar ( menyebutkan 1 )  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 3 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat ( menyebutkan 2 )  Jika jawaban benar dan kurang tepat ( menyebutkan 2 )  Jika jawaban benar ( menyebutkan 1 )  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 4 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika jawaban benar dan kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 5 | 4  3  2  1  0 | Jika menjawab dengan penjelasan yang benar dan tepat ( menjelaskan 2 )  Jika menjawab dengan penjelasan yang kurang tepat ( menjelaskan 2 )  Jika menjawab dengan benar ( menjelaskan 1 )  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 6 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika jawaban dan kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 7 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat ( menyebutkan 3 )  Jika jawaban benar dan kurang tepat ( menyebutkan 2 )  Jika jawaban benar ( menyebutkam 1 )  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 8 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat ( menyebutkan 3 )  Jika jawaban benar dan tepat ( menyebutkan 2 )  Jika jawaban benar ( menyebutkan 1 )  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |
| 9 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika jawaban benar dan kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika jawaba tidak diisi |
| 10 | 4  3  2  1  0 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika jawaban benar dan kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika jawaban tidak diisi |

Persentase Keberhasilan hasil belajar siswa adalah ≥ 80% dengan nilai KKM ≥ 75.

**Rumus untuk mencar**i **persentase keberhas**i**lan adalah sebaga**i **ber**i**kut:**

Keberhasilan = ……………….

Kategori = ……………….

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Soal  Bobot Jawaban | | | | | | | | | | Nilai | Ket | |
| I  0-4 | II  0-4 | III  0-4 | IV  0-4 | V  0-4 | VI  0-4 | VII  0-4 | VIII  0-4 | XI  0-4 | X  0-4 |
| T | Tt |
| 1 | M I N | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 2 | I L P | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 3 | R J P | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 50 |  | √ |
| 4 | A S | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 5 | G A N | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 6 | N R | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 7 | A A D | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 70 |  | √ |
| 8 | M I | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| 9 | W P | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 10 | Z | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 51 |  | √ |
| 11 | A R A | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 12 | D K | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 92 | √ |  |
| 13 | A F | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 14 | M K | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 15 | A D D | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 16 | A S A | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 52 |  | √ |
| 17 | B S | 2 | 4 | 4 | 0 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 75 | √ |  |
| 18 | N N | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 0 | 4 | 4 | 75 | √ |  |
| 19 | N A | 4 | 4 | 2 | 0 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 76 | √ |  |
| 20 | K M I | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 0 | 1 | 4 | 4 | 74 | √ |  |
| 21 | M I I | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 73 |  | √ |
| 22 | D N T | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 70 |  | √ |
| 23 | N | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 72 |  | √ |
| 24 | Y | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 70 |  | √ |
| 25 | N I | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 26 | J M A | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| 27 | M P | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 50 |  | √ |
| 28 | R F | 4 | 4 | 2 | 0 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 76 | √ |  |
| 29 | M R R | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 30 | M R | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| 31 | A A | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 50 |  | √ |
| 32 | R | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 50 |  | √ |
| 33 | N Z | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 34 | F A A | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| 35 | R A | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 36 | A R R | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| 37 | R A H | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 46 |  | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 2672 | 20 | 17 |
| Rata – Rata | | | | | | | | | | | | 71,02 |
| Persentase Keberhasilan | | | | | | | | | | | | | 54,05% | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | K (kurang) | |

**LAMPIRAN** 1**2**

DAFTAR NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS 1

**S**

**I**

**K**

**L**

**U**

**S**

**2**

**LAMPIRAN 13**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 1

Nama Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetens**i
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten 1 kota dan provinsi
3. **Kompetens**i **Dasar**
   1. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya
4. i**nd**i**kator Pencapa**i**an Kompetens**i
   * 1. Menyebutkan ciri-ciri permasalahan sosial di daerahnya
     2. Menjelaskan manfaat kegiatan sosial
5. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa dapat mengenal permasalahan sosial di daerahnya
* Siswa mampu menjelaskan bentuk permasalahan sosial

1. **Mater**i **Ajar**
2. Pengertian Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan masalah yang terjadi di masyarakat. Masyarakat sosial merupakan suatu keadaan di masyarakat yang tidak normal atau tidak semestinya. Masalah sosial dapat terjadi di mana saja. Misalnya, di lingkungan rumah atau keluarga, perkampungan, perkotaan, pedesaan, maupun dalam suatu Negara. Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan kenyataan yang ada. Penyebab masalah sebagai berikut;

* + - 1. Faktor Ekonomi

Setiap orang memiliki kebutuhan hidup. Kebutuhan tersebut bisa terpenuhi jika memiliki uang atau pendapatan, jika seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya ia dikatakan menghadapi masalah sosial. Masalah sosial karena faktor ekonomi misalnya, kemiskinan dan pengangguran

* + - 1. Kejiwaan

Maslah sosial dapat muncul karena gangguan kejiwaan seseorang. Misalnya kleptopmania (kelainan seseorang yang suka mencuri) dan orang gila

* + - 1. Biologis

Masalah sosial bisa timbul karena adanya kelainan pada tubuh seseorang. Misalnya karena hormon seorang berindak hiperaktif

* + - 1. Budaya

Masalah sosial dapat terjadi karena budaya masyarakat yang mengalami pergeseran. Misalnya, sikap remaja yang dianggap pemberani jika sudah menang tawuran. Contoh lain adalah budaya mengemis yang dijadikan sumber pengHASILan oleh penduduk daerah tertentu.

* + - 1. Bencana Alam

Bencana alam yang terjadi bisa berdampak luas. Para korban menghadapai masalah sosial karena kehilangan harta benda dan keluarganya. Mereka hidup di pengungsia dan hanya mengandalkan bantuan masyarakat dan pemerintah

1. Bentuk-Bentuk Masalah Sosial
2. Kebodohan

Kebodohan juga sulit mencapai cita-cita karena mereka tidak bisa memahami tugas-tugas yang diberikan. itulah alasan kebodohan bisa menimbulkan masalah sosial. Meskipun Negara kita sudah maju, masih ada sebagian masyarakat yang mengalami kebodohan. Kebodohan bisa terjadi karena kemalasan seseorang untuk menuntut Ilmu, tingginya biaya pendidikan, dan kurang meratanya sarana pendidikan.

1. Pengangguran

Pengangguran adalah orang dewasa yang tidak bekerja karena belum ada lapangan kerja. Jumlah pengangguran semakin banyak karena jumlah kelulusan lebih besar dari lapangan kerja yang tersedia. Orang yang menganggur pada umumnya tidak berpengHASILan. Jika yang menganggur itu seorang ayah maka ia akan kesulitan memenuhi kebutuhan keluarganya. Pengangguran yang melakukan kejahatan, perjudian, mabuk-mabukkan tentu akan meresahkan masyarakat.

1. Kemiskinan

Semakin banyak dan semakin lama orang menganggur akan menyebabkan kemiskinan. Seseorang atau kelompok masyarakat disebut miskin apabila mereka tidak mamapu memenuhi kehidupan hidupnya.

1. Kejahatan

Kejahatan sering disebutkan tindak kriminal atau perbuatan yang melanggar hukum. Misalnya, perampokan, pencurian, pencopetan, terorisme, dan pembunuhan. Kejahatan timbul karena beberapa faktor, antarlain desakan ekonomi, kurangnya keimanan, tekanan mental, dan penyimpangan kejiwaan. Ada pula kejahatan yang disebabkan ketamakan manusia. Misalnya korupsi, orang korupsi menggunakan uang atau jabatan yang dipercayakan kepadanya untul kepentingan sendiri. Untuk mencegah kejahatan, pemerintah menerapkan undang-undang pidana. Undang-undang ini mengatur larangan perbuatan kriminal dan hukuman bagi pelanggarnya.

1. Kenakalan Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Contohnya, untuk menunjukkan keberanian, mereka melakukan kebut-kebutan di jalan atau tawuran. Kenakalan remaja bukan terjadi begitu saj, beberapa penyebabnya sebagai berikut;

* 1. Kurangnya perhatian orang tua
  2. Pengaruh lingkungan pergaulan
  3. Kurang mantapnya pengendalian diri
  4. Jauh dari kehidupan agama

1. Pertikaian atau Kerusuhan

Pertikaian dan kerusuhan bisa disebabkan berbagai hal. Misalnya, karena salah paham, emosi, dendam, atau memperebutkan sesuatu. Pertikaian yang tidak segera diselesaikan bisa berujung pada tindakan kekerasan, sehingga membawa korban jiwa dan harta benda.

1. **Model & Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Picture And Picture*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Pengamatan, Penugasan.

1. **Sumber dan Med**i**a Pembelajaran**

**Sumber Pembejaran**

* Buku Panduan Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas IV SD
* Buku pendamping Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV yang relevan

**Med**i**a Pembelajaran** : Gambar kegiatan sosial (kerja bakti) dan budaya

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi | Waktu |
| Awal | 1. Mempersiapkan Proses Pembelajaran (Kebersihan kelas) 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran 3. Peneliti mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis-menulis) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran | 10 Menit |
| inti | 1. Guru menyajikan materi sebagai pengantar 2. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan kompetensi/materi 3. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut 5. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai | 50 Menit |
| Akhir | 1. Guru menyimpulkan dan merangkum 2. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup | 1. Menit |

1. **Pen**i**la**i**an**
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Alat Penilaian : Soal
4. instrumen Penilaian : LAMPIRAN
5. Kunci Jawaban : LAMPIRAN
6. Pedoman Penskoran : LAMPIRAN

Ujung Loe,… Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

H. Syukri, S.Pd Rendy R. Kamanasa

NIP. 19560228 198012 1 002 NIM. 1247045111

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Muhammad Hasnur, S.Pd.,M.Si

NIP. 19660620 199370 1 001

**LAMPIRAN 14**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 183 Garanta

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV (empat) / II (dua)

Alokasi Waktu : 2 X 25menit

1. **Standar Kompetens**i
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten 1 kota dan provinsi
3. **Kompetens**i **Dasar**
   1. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya
4. i**nd**i**kator Pencapa**i**an Kompetens**i
   * 1. Menjelaskan upaya dalam mengatasi masalah sosial
     2. Menjelaskan manfaat kegiatan sosial
5. **Tujuan Pembelajaran**

* Siswa mampu mengenal upaya dalam mengatasi masalah sosial
* Siswa dapat menyebut dan menjelaskan cara mengatasi permasalahan sosial

1. **Mater**i **Ajar**

Upaya Mengatasi Masalah Sosial

* + - 1. Upaya Pemerintah

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah sosial di masyarakat. Berikut ini contoh upaya pemerintah, pemberian jam kesmas (jamkes), pemberian raskin, bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasioal sekolah (BOS), bantuan modal usaha.

* + - 1. Upaya Yang Dilakukan Masyarakat

Upaya mengatsi masalah sosial tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga melibatkan masyarakat, berikut beberapa upaya yang dilakukan masyarakat;

1. Menjadi orang tua asuh bagi anak sekolah yang kurang mampu
2. Para tokoh agama memberikan penyeluhan tentang keimanan dan moral dalam menghadapi masalah sosial
3. Para pengusaha dan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan memberikan bantuan, bea siswa, modal usaha, penyuluhan dan pendidikan
4. Lembaga-lembaga dari PBB seperti UNESCO, UNiCEF, dan WHO memberikan bantuan kepada pemerintah indonesia untuk mengatasi masalah sosial
5. Organisasi pemuda seperti karang taruna dan remaja masjid mendidik dan mengarahkan pemuda putus sekolah untuk berkarya sehingga ikut mengatasi masalah pengangguran
6. Perguruan tinggi melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan berbagai penyuluhan, bakti sosial, ataupun melatih ketrampilan
7. **Model & Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Picture And Picture*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Pengamatan, Penugasan.

1. **Sumber dan Med**i**a Pembelajaran**

**Sumber Pembejaran**

* Buku Panduan Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial, Kelas IV SD
* Buku pendamping Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV yang relevan

**Med**i**a Pembelajaran** : Gambar kegiatan sosial (kerja bakti) dan budaya

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kegiatan | Deskripsi | Waktu |
| Awal | 1. Mempersiapkan Proses Pembelajaran (Kebersihan kelas) 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran 3. Peneliti mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis-menulis) 4. Guru melakukan apersepsi 5. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai dalam proses pembelajaran | 10 Menit |
| inti | 1. Guru menyajikan materi sebagai pengantar 2. Guru menunjukan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan kompetensi/materi 3. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang sistematis dan logis 4. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut 5. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai | 50 Menit |
| Akhir | 1. Guru menyimpulkan dan merangkum 2. Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup | 10 Menit |

1. **Pen**i**la**i**an**
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Alat Penilaian : Soal
4. instrumen Penilaian : LAMPIRAN
5. Kunci Jawaban : LAMPIRAN
6. Pedoman Penskoran : LAMPIRAN

Ujung Loe,… Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

H. Syukri, S.Pd Rendy R. Kamanasa

NIP. 19560228 198012 1 002 NIM. 1247045111

Mengesahkan

Kepala Sekolah

Muhammad Hasnur, S.Pd.,M.Si

NIP. 19660620 199370 1 001

**LAMPIRAN** **15**

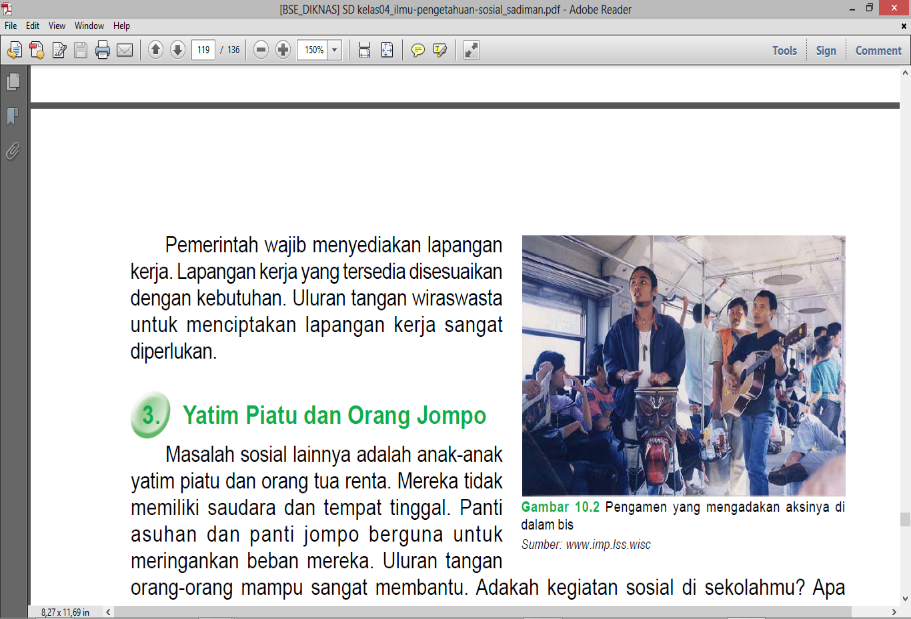
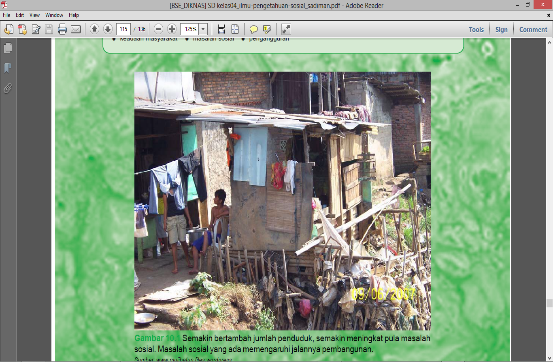
LEMBAR KERJA SISWA

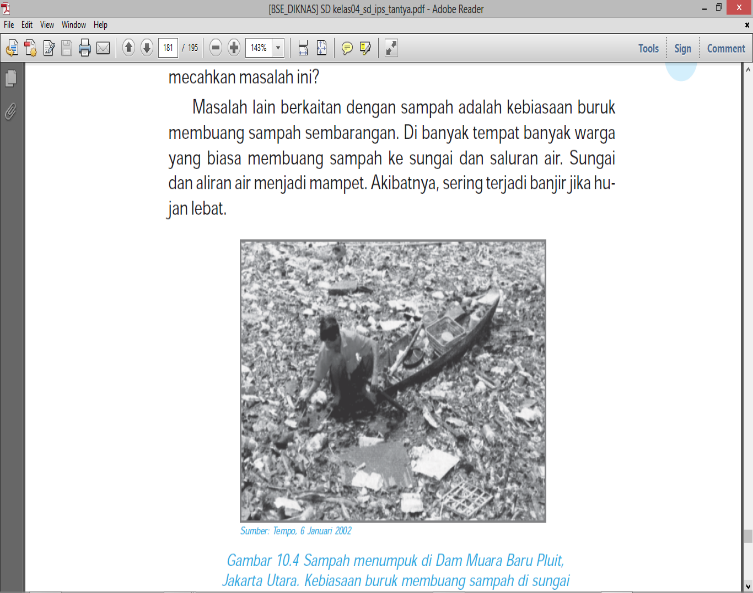
SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 1

Petunjuk Soal !

*Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, urutan dan bedakan gambar yang benar sesuai dengan masalah sosial!*

1. Urutkanlah dengan nomor urut pada masalah sosial yang benar di bawah ini!





1. Uraikan alasanmu mengurutkan arah panah pada gambar diatas!

**LAMPIRAN** **16**

LEMBAR KERJA SiSWA

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 2

Petunjuk Soal !

*Diskusikanlah dengan teman kelompokmu, urutan dan bedakan gambar yang benar sesuai dengan masalah sosial dan kegiatan sosial!*

1. Urutkanlah dengan arah panah pada masalah sosial dan kegiatan sosial yang benar di bawah ini serta jelaskan manfaat pada kegiatan sosial!





1. Uraikan alasanmu mengurutkan arah panah pada gambar diatas!

**LAMPIRAN 17**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 1

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ semester : IV / II**

**Materi Pokok : Permasalahan Sosial**

**Hari/ tanggal : Selasa, 9 Februari 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

**Petunjuk : Amatilah aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dan berilah tanda (√) pada indikator pencapaian sesuai dengan hasil pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Dinilai** | **Indikator Pencapaian** | **Kategori** | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | * Guru menyampaikan kompetensi sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai * Guru menggali pengetahuan siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | * Guru menjelaskan materi sebagai pengantar * Guru mengaitkan materi pengantar dengan lingkungan siswa * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | * Guru menyiapkan gambar dengan baik * Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi * Guru menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis | * Guru memanggil siswa secara acak atau menurut absen * Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik * Guru memberikan kesempatan bagi semua siswa |  |  | 1 | Kurang |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan * Guru memotivasi siswa untuk memberikan alasan tentang gambar * Guru memperjelas kembali alasan yang diungkapkan siswa. | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Guru menanamkan konsep berdasarkan alasan siswa * Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanamkan konsep dari umum ke khusus | 3 |  |  | Baik |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi * Guru bersama siswa menyimpulkan materi * Guru menyimpulkan materi dikaitkan dengan kompetensi |  | 2 |  | Cukup |
| Skor Perolehan | | | | | | 17 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentase (%) Keberhasilan | | | | | | 80,9% |
| Kategori | | | | | | Baik |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

1 = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Baik ( 80 % - 100% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januari 2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat    H. Syukri, S.Pd  NIP. 19790326 200801 1 015 |

**LAMPIRAN 18**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR GURU

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 2

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ semester : IV / II**

**Materi Pokok : Upaya Mengatasi Masalah Sosial**

**Hari/ tanggal : Kamis, 11 Februari 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

**Petunjuk : Amatilah aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dan berilah tanda (√) pada indikator pencapaian sesuai dengan hasil pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Dinilai** | **Indikator Pencapaian** | **Kategori** | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | * Guru menyampaikan kompetensi sesuai dengan yang ada pada silabus dan RPP * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menggali pengetahuan siswa tentang kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyajikan materi sebagai pengantar | * Guru menjelaskan materi sebagai pengantar * Guru mengaitkan materi pengantar dengan lingkungan siswa * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | * Guru menyiapkan gambar dengan baik * Guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi * Guru menunjukkan gambar yang dapat dikenali siswa | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis | * Guru memanggil siswa secara acak atau menurut absen * Guru mengarahkan siswa untuk mengurutkan gambar dengan baik * Guru memberikan kesempatan bagi semua siswa |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan * Guru memotivasi siswa untuk memberikan alasan tentang gambar * Guru memperjelas kembali alasan yang diungkapkan siswa. | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Guru menanamkan konsep berdasarkan alasan siswa * Guru menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai * Guru menanamkan konsep dari umum ke khusus | 3 |  |  | Baik |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi * Guru bersama siswa menyimpulkan materi * Guru menyimpulkan materi dikaitkan dengan kompetensi |  | 2 |  | Cukup |
| Skor Perolehan | | | | | | 19 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Nilai | | | | | | 90,4% |
| Kategori | | | | | | Baik |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

1 = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Baik ( 80 % - 100% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januari 2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat    H. Syukri, S.Pd  NIP. 19790326 200801 1 015 |

**LAMPIRAN 19**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR SISWA

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 1

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ semester : IV / II**

**Materi Pokok : Permasalahan Sosial**

**Hari/ tanggal : Selasa, 9 Februari 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / I**

**Petunjuk : Amatilah aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dan berilah tanda (√) pada indikator pencapaian sesuai dengan hasil pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Dinilai** | **Indikator Pencapaian** | **Kategori** | | | **Keterangan** |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | * Siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi * Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Siswa menyimak dengan baik kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | * Siswa memperhatikan materi pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran * Siswa tenang dalam menyimak dari materi * Siswa berani mengungkapkan pendapat |  | 2 |  | Cukup |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | * Siswa duduk dan memperhatikan gambar * Siswa mengenali gambar-gambar * Siswa memberikan umpan balik terhadap gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan | * Siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar * Siswa mengurutkan gambar dengan baik dan teratur * Siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | * Siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan * Siswa memberikan alasan yang baik dan tepat * Siswa menanggapi tentang alasan yang disampaikan siswa yang lain | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru * Siswa memberikan umpan balik kepada guru * Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari * Siswa berani mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan * Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru |  |  | 1 | Kurang |
| Skor Perolehan | | | | | | 16 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentase (%) Keberhasilan | | | | | | 76,1% |
| Kategori | | | | | | Cukup |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

1 = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Baik ( 80 % - 100% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januari 2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Pengamat  Rendy R. Kamanasa  NIM 1247045111 |

**LAMPIRAN 20**

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS MENGAJAR SISWA

SIKLUS 2 PEMBELAJARAN 2

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Kelas/ semester : IV / II**

**Materi Pokok : Upaya Mengatasi Masalah Sosial**

**Hari/ tanggal : Kamis, 11 Februari 2016**

**Siklus / Pertemuan : II / II**

**Petunjuk : Amatilah aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dan berilah tanda (√) pada indikator pencapaian sesuai dengan hasil pengamatan Anda.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Dinilai** | **Indikator Pencapaian** | **Kategori** | | | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | * Siswa tenang dalam mendengarkan guru ketika menyampaikan kompetensi * Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai * Siswa menyimak dengan baik dari tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai | 3 |  |  | Baik |
| 2 | Menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | * Siswa memperhatikan pengantar yang disampaikan sebelum kegiatan pembelajaran * Siswa tenang dalam menyimak dari pengantar * Konsentrasi dalam menyimak materi pengantar yang disampaikan | 3 |  |  | Baik |
| 3 | Siswa melihat dan mengenal gambar | * Siswa duduk dan memperhatikan gambar * Siswa mengenali gambar-gambar * Siswa memberikan umpan balik terhadap gambar | 3 |  |  | Baik |
| 4 | Siswa memasangkan gambar-gambar yang telah disediakan | * Siswa berani tampil untuk mengurutkan gambar * Siswa mengurutkan gambar dengan baik * Siswa mengurutkan gambar secara tepat pada kolom yang telah disediakan |  | 2 |  | Cukup |
| 5 | Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | * Siswa berani memberikan alasan gambar yang telah diurutkan * Siswa memberikan alasan yang baik dan tepat * Mengemukakan alasan yang logis dari urutan gambar | 3 |  |  | Baik |
| 6 | Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | * Siswa duduk diam dan mendengarkan penjelasan oleh guru * Siswa memberikan umpan balik kepada guru * Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami |  | 2 |  | Cukup |
| 7 | Kesimpulan / rangkuman | * Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari * Siswa berani mengangkat tangan untuk memberikan kesimpulan * Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru |  | 2 |  | Cukup |
| Skor Perolehan | | | | | | 18 |
| Skor Maksimal | | | | | | 21 |
| Persentasi (%) Keberhasilan | | | | | | 85,7% |
| Kategori | | | | | | Baik |

**Keterangan :**

3 = Baik (B) jika semua indikator dilaksanakan

2 = Cukup (C) jika dua indikator dilaksanakan

1 = Kurang (K) jika satu indikator dilaksanakan

**B = Baik ( 80 % - 100% ); C = Cukup ( 59 % - 79 % ); K = Kurang ( 0 % - 58 % )**

**Ujung Loe, januari 2016**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Peneliti  Rendy R. Kamanasa  NIM 1247045111 |

**LAMPIRAN** **21**

TES EVALUASI

SIKLUS 2

Jawablah Pertanyaan Di Bawah ini Dengan Benar!

1. Manusia hidup bersama orang lain karena manusia adalah makhluk ?
2. Keadaan masyarakat yang tidak semestinya disebut ?
3. Pengganguran adalah masalah sosial yang terjadi karena faktor ?
4. Dampak masalah sosial dirasakan oleh ?
5. Apa yang kamu ketahui tentang masalah sosial ?
6. Bagaimana cara mengenali masalah sosial ?
7. Sebutkan 4 penyebab masalah sosial ?
8. Jelaskan manfaat kegiatan sosial ?
9. Siapa yang bertanggung jawab menyelesaikan masalah sosial ? Jelaskan alasannya!
10. Sebutkan bentuk-bentuk permasalahan sosial ?

**LAMPIRAN 22**

KUNCI JAWABAN TES EVALUASI

SIKLUS 2

1. Sosial
2. Masalah sosial
3. Faktor ekonomi
4. Masyarakat banyak/luas
5. Masalah sosial merupakan masalah yang terjadi di masyarakat.
6. Masalah sosial dikenali dengan ciri sebagai berikut;
7. Melibatkan orang lain
8. Dampak negatifnya dirasakan masyarakat banyak/luas
9. Merupakan suatu keadaan yang berbeda atau menyimpang dari keadaan normal
10. Masalah sosial disebabkan faktor berikut;
11. Ekonomi
12. Kejiwaan
13. Biologis
14. Membantu orang lain
15. Masalah sosial harus diatasi bersama oleh masyarakat, organisasi sosial, dan pemerintah. Hal ini dikarenakan masalah sosial tidak hanya dirasakan pribadi, tetapi juga oleh masyarakat luas.
16. Bentuk-bentuk permasalahan sosial;
17. Kebodohan
18. Pengangguran
19. Kemiskinan

**LAMPIRAN** **23**

PEDOMAN PENSKORAN HASIL TES

SIKLUS 1I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Soal** | **Skor** | **Skor Maks**i**mal** | **Rubr**i**k** |
| 1 | 4  3  2  i  0 | 4 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika menjawab benar namun kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak menjawab |
| 2 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika menjawab benar namun kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak menjawab |
| 3 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika menjawab benar namun kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak menjawab |
| 4 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika jawaban benar dan tepat  Jika menjawab benar namun kurang tepat  Jika jawaban benar  Jika jawaban salah  Jika tidak menjawab |
| 5 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika menjawab benar dan tepat  Jika menjawab benar dan kurang tepat  Jika menjawab benar  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |
| 6 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika menjawab 3  Jika menjawab 2  Jika menjawab 1  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |
| 7 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika menjawab 3  Jika menjawab 2  Jika menjawab 1  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |
| 8 | 3  2  1  0 | 3 | Jika menjawab benar dan tepat  Jika menjawab benar dan kurang tepat  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |
| 9 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika menjawab benar dan tepat  Jika menjawab benar dan kurang tepat  Jika menjawab benar  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |
| 10 | 4  3  2  1  0 | 4 | Jika menjawab 3  Jika menjawab 2  Jika menjawab i  Jika menjawab namun salah  Jika tidak menjawab |

Persentase Keberhasilan hasil belajar siswa adalah ≥ 80% dengan nilai KKM ≥ 75.

**Rumus untuk mencar**i **persentase keberhas**i**lan adalah sebaga**i **ber**i**kut:**

Keberhasilan = ……………….

Kategori = ……………….

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Soal  Bobot Jawaban | | | | | | | | | | Nilai | Ket | |
| I  0-4 | II  0-4 | III  0-4 | IV  0-4 | V  0-4 | VI  0-4 | VII  0-4 | VIII  0-4 | XI  0-4 | X  0-4 |
| T | Tt |
| 1 | M I N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 82 | √ |  |
| 2 | I L P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 80 | √ |  |
| 3 | R J P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 80 | √ |  |
| 4 | A S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 0 | 1 | 4 | 4 | 80 | √ |  |
| 5 | G A N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 90 | √ |  |
| 6 | N R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 82 | √ |  |
| 7 | A A D | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 82 | √ |  |
| 8 | M I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 9 | W P | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 90 | √ |  |
| 10 | Z | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 95 | √ |  |
| 11 | A R A | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 12 | D K | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 76 | √ |  |
| 13 | A F | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 77 | √ |  |
| 14 | M K | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 77 | √ |  |
| 15 | A D D | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 73 |  | √ |
| 16 | A S A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 77 | √ |  |
| 17 | B S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 77 | √ |  |
| 18 | N N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 85 | √ |  |
| 19 | N A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 | √ |  |
| 20 | K M I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 21 | M I I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 90 | √ |  |
| 22 | D N T | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 87 | √ |  |
| 23 | N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 87 | √ |  |
| 24 | Y | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 87 | √ |  |
| 25 | N I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 85 | √ |  |
| 26 | J M A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 92 | √ |  |
| 27 | M P | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 90 | √ |  |
| 28 | R F | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 90 | √ |  |
| 29 | M R R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 87 | √ |  |
| 30 | M R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 87 | √ |  |
| 31 | A A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 32 | R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 86 | √ |  |
| 33 | N Z | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 86 | √ |  |
| 34 | F A A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 92 | √ |  |
| 35 | R A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 90 | √ |  |
| 36 | A R R | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 92 | √ |  |
| 37 | R A H | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 77 | √ |  |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 2933 | 36 | 1 |
| Rata – Rata | | | | | | | | | | | | 79,3% |
| Persentase keberhasilan | | | | | | | | | | | | | 97,3% | |
| Kategori | | | | | | | | | | | | | B (baik) | |

**LAMPIRAN 24**

DAFTAR NILAI HASIL EVALUASI

SIKLUS 2

**LAMPIRAN** **25**

REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN

AKTIVITAS MENGAJAR GURU

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan yang diamati | Siklus I | | Siklus II | |
| Pemb. I | Pemb. II | Pemb. I | Pemb. II |
| Guru menyampaikan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Menyajikan materi sebagai pengantar | 3 | 3 | 2 | 3 |
| Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan | 2 | 2 | 3 | 3 |
| Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis | 2 | 1 | 1 | 2 |
| Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut | 3 | 2 | 3 | 3 |
| Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | 1 | 2 | 3 | 3 |
| Kesimpulan / rangkuman | 1 | 2 | 2 | 2 |
| Jumlah | 14 | 15 | 17 | 19 |
| Persentase | 66,6% | 71,4% | 80,9% | 90,4% |
| Kategori | C (cukup) | C (cukup) | B (baik) | B  (baik) |

Keterangan

Kategori B (baik) Skor 3

Kategori C (cukup) Skor 2

Kategori K (kurang) Skor 1

**LAMPIRAN 26**

REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN

AKTIVITAS BELAJAR SISWA

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kegiatan yang diamati | Siklus I | | Siklus II | |
| Pemb. I | Pemb. II | Pemb. I | Pemb. II |
| Mendengarkan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penjelasan guru | 1 | 2 | 3 | 3 |
| Menyimak materi pengantar sebelum kagiatan pembelajaran | 1 | 2 | 2 | 3 |
| Siswa melihat dan mengenal gambar | 2 | 3 | 3 | 3 |
| Siswa memasangkan gambar-gambar yang telah disediakan | 3 | 3 | 2 | 2 |
| Siswa memberikan alasan pengurutan gambar | 1 | 1 | 3 | 3 |
| Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan konsep kompetensi yang ingin dicapai | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Kesimpulan / rangkuman | 1 | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | 10 | 13 | 16 | 18 |
| Persentase | 47,6% | 61,9% | 76,1% | 85,7% |
| Kategori | C (cukup) | C (cukup) | B (baik) | B  (baik) |

Keterangan

Kategori B (baik) Skor 3

Kategori C (cukup) Skor 2

Kategori K (kurang) Skor 1

**LAMPIRAN 27**

REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR SISWA

SILKUS I DAN SIKLUS II

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Siswa | Siklus I | | | Siklus II | | |
| Nilai | Ket | | Nilai | Ket | |
| T | Tt | T | Tt |
| 1 | M I N | 90 | √ |  | 82 | √ |  |
| 2 | I L P | 87 | √ |  | 80 | √ |  |
| 3 | R J P | 50 |  | √ | 80 | √ |  |
| 4 | A S | 90 | √ |  | 80 | √ |  |
| 5 | G A N | 87 | √ |  | 90 | √ |  |
| 6 | N R | 90 | √ |  | 82 | √ |  |
| 7 | A A D | 70 |  | √ | 82 | √ |  |
| 8 | M I | 46 |  | √ | 87 | √ |  |
| 9 | W P | 90 | √ |  | 90 | √ |  |
| 10 | Z | 51 |  | √ | 95 | √ |  |
| 11 | A R A | 90 | √ |  | 87 | √ |  |
| 12 | D K | 92 | √ |  | 76 | √ |  |
| 13 | A F | 90 | √ |  | 77 | √ |  |
| 14 | M K | 90 | √ |  | 77 | √ |  |
| 15 | A D D | 87 | √ |  | 73 |  | √ |
| 16 | A S A | 52 |  | √ | 77 | √ |  |
| 17 | B S | 75 | √ |  | 77 | √ |  |
| 18 | N N | 75 | √ |  | 85 | √ |  |
| 19 | N A | 76 | √ |  | 92 | √ |  |
| 20 | K M I | 74 | √ |  | 90 | √ |  |
| 21 | M I I | 73 |  | √ | 90 | √ |  |
| 22 | D N T | 70 |  | √ | 87 | √ |  |
| 23 | N | 72 |  | √ | 87 | √ |  |
| 24 | Y | 70 |  | √ | 87 | √ |  |
| 25 | N I | 87 | √ |  | 85 | √ |  |
| 26 | J M A | 46 |  | √ | 92 | √ |  |
| 27 | M P | 50 |  | √ | 90 | √ |  |
| 28 | R F | 76 | √ |  | 90 | √ |  |
| 29 | M R R | 87 | √ |  | 87 | √ |  |
| 30 | M R | 46 |  | √ | 87 | √ |  |
| 31 | A A | 50 |  | √ | 90 | √ |  |
| 32 | R | 50 |  | √ | 86 | √ |  |
| 33 | N Z | 87 | √ |  | 86 | √ |  |
| 34 | F A A | 46 |  | √ | 92 | √ |  |
| 35 | R A | 87 | √ |  | 90 | √ |  |
| 36 | A R R | 46 |  | √ | 92 | √ |  |
| 37 | R A H | 46 |  | √ | 77 | √ |  |
| Jumlah | | 2672 | 20 | 17 | 2933 | 36 | 1 |
| Rata-rata | | 71,02 | 79,3 |
| Persentase Keberhasilan | | | 54,02% | |  | 97,3% | |
| Kategori | | | K (kurang) | | B (baik) | |